

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN
TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG
PERBANKAN SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
UIN Ar-raniry Banda Aceh)



Disusun Oleh:
RATU ASISKA
NIM. 190603310

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu asiska
NIM : 190603310
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidka melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 27 Desember 2022

Yang menyatakan,

Ratu Asiska
Ratu Asiska

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Ratu Asiska
NIM. 190603310

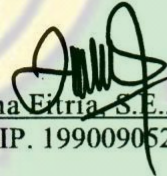
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003



Ana Fitriani, S.E., M.Sc, RSA
NIP. 199009052019032019

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Minat Berkarir
Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa
Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Ratu Asiska
NIM. 1906003310

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
dalam Bidang Perbankan Syariah.

Pada Hari/ Tanggal: Senin, 27 Desember 2021M
23 Jumadil Awal 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M. Ag.
NIP. 197711052006042003

Sekretaris,

Ana Eltria S.E., M.Sc.
NIP. 199009052019032019

Penguji I,

Ayumiani S.E., M.Si.
NIP. 197806152009122002

Penguji II,

Evy Iskandar S., M.Si., AK., CA., CPA.
NIP. 199009052019032019

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag.
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921,7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Asiska
NIM : 190603310
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 190603310@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 10 Januari 2022

Mengetahui,

Penulis

Ratu Asiska
NIM. 190603310

Pembimbing I

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II

Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 19900905219082019

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada penghulu alam nabi kita Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus pembimbing I yang telah memberika masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

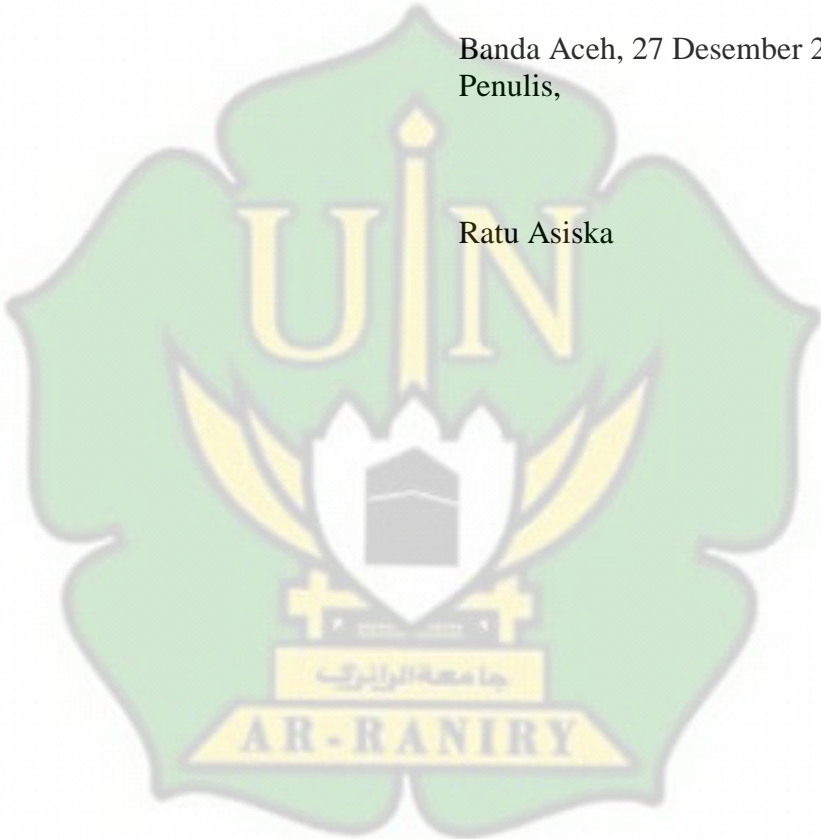
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ana Fitria, S.E., M.Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan kepada penulis dan banyak memberikan masukan serta saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayumiati, S.E., M.Si sebagai Penguji I dan Evy Iskandar, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CPA sebagai Penguji II.
6. Seluruh dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya dosen-dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh responden yang telah tulus ikhlas membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Atas segala bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.
8. Ayahanda M. Syarif dan Ibunda Nurhayati yang telah membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak henti-hentinya mendoakan dengan tulus untuk kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan peneliti. Terimakasih telah banyak memberikan motivasi, nasihat, dukungan serta semangat bagi peneliti.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga apa yang kita amalkan mendapat Ridha-Nya, Amiin ya Rabbal'Alamin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, semua pihak yang memerlukan, dan khususnya kepada penulis sebagai calon ekonomi islam.

Banda Aceh, 27 Desember 2021
Penulis,

Ratu Asiska



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987 – Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak di lambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā: رَمَى

qīla: قِيلَ

yaqūlu: يَقُولُ

4. *Ta Marbutah*(ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.



ABSTRAK

Nama : Ratu Asiska
NIM : 190603310
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Ana Fitria, SE., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pengalaman terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penyebaran angket kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Sampel sebanyak 87 responden dengan teknik *probability sampling*. Analisis data meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pengalaman mempunyai nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel artinya secara parsial dan simultan variabel pengetahuan dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

Kata Kunci : pengetahuan, pengalaman, minat berkarir dan perbankan syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN.....	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Minat	13
2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	14
2.1.2 Pengertian Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah	14
2.1.3 Jenis-jenis profesi pada Perbankan Syariah	15
2.1.4 Indikator Minat	18
2.2 Definisi Pengetahuan	19
2.2.1 Jenis pengetahuan dan Faktor Yang Mempengaruhi pengetahuan	22
2.2.2 Indikator Pengetahuan.....	26
2.3 Definisi Pengalaman.....	27
2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman....	28

2.3.2 Indikator Pengalaman	29
2.4 Pengertian Perbankan Syariah dan fungsi Bank Syariah ..	29
2.5 Penelitian Terdahulu	31
2.6 Hubungan Antar Variabel.....	37
2.6.1 Hubungan Variabel Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir	37
2.6.2 Hubungan Variabel Pengalaman Terhadap Minat Berkarir	38
2.7 Kerangka Berpikir	38
2.8 Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	42
3.3 Populasi Dan Sampel	42
3.4 Sumber Data	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Variabel Penelitian	44
3.6.1 Variabel Independen	44
3.6.2 Variabel Dependen	46
3.7 Mengukur Variabel Penelitian	46
3.8 Uji Validasi Dan Uji Realibilitas Instrumen	46
3.8.1 Uji Validasi	47
3.8.2 Uji Realibilitas	48
3.9 Uji Asumsi Klasik	49
3.9.1 Uji Normalitas	49
3.9.2 Uji Heterosedastisitas	50
3.9.3 Uji Multikolonieritas.....	51
3.10 Uji Hipotesis	51
3.10.1 Analisis Regresi Berganda	52
3.11 Uji Hipotesis	53
3.11.1 Uji F (Simultan)	53
3.11.2 Uji T (Parsial)	54
3.12 Koefisien Determinasi (R^2).....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	55

4.1.2 Prodi Perbankan Syariah	56
4.2 Uji Keakuratan Instrumen	58
4.2.1 Uji Validitas	58
4.2.2 Uji Reliabilitas	59
4.3 Analisis Deskriptif	60
4.3.1 Karakteristik Respoinden	61
4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel	62
4.4 Asumsi Klasik	65
4.4.1 Uji Normalitas.....	65
4.4.2 Uji Heterosedastisitas.....	66
4.4.3 Uji Multikolearitas	67
4.5 Regresi Linear Berganda	68
4.6 Uji Hipotesis.....	70
4.6.1 Uji Parsial.....	70
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	71
4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.8 Pembahasan	73
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir	73
4.8.2 Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Berkarir	74
4.8.3 Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Minat Berkarir	76
 BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	6
Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	35
Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah	42
Tabel 3.1	Variabel, Definisi dan Skala	44
Tabel 4.1	Uji Validitas.....	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan ..	61
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	62
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pengalaman	63
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Minat	64
Tabel 4.8	Uji Normalitas	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Secara Parsial	70
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Secara Simultan.....	71
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	72

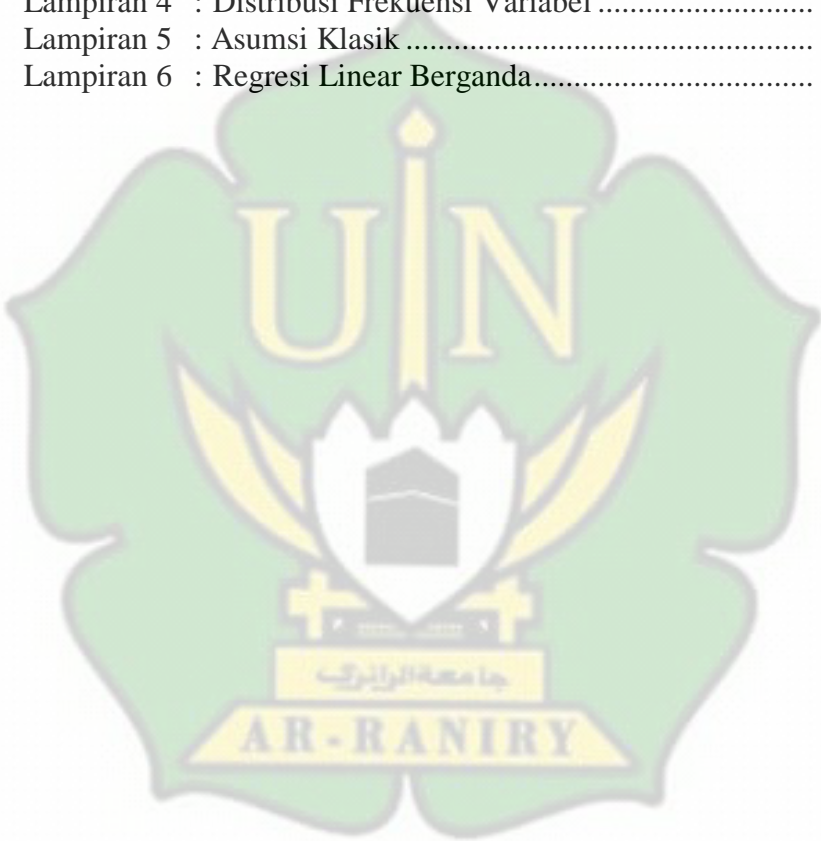
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 4.1 ScatterPlot Uji Heteroskedastisitas	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian.....	84
Lampiran 2 : Karakteristik Responden	88
Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas	97
Lampiran 4 : Distribusi Frekuensi Variabel	100
Lampiran 5 : Asumsi Klasik	104
Lampiran 6 : Regresi Linear Berganda.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi yang terjadi, membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang dapat ikuti perubahan zamannya. Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini dituntut agar bisa mengembangkan potensi diri untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satu caranya dengan mengeksplor kemampuan diri pada wadah pendidikan formal seperti perguruan tinggi. Melalui pendidikan, ekonomi akan memberikan kontribusinya berlandaskan persepsi jika pendidikan dapat membentuk tenaga kerja yang lebih aktif sebab mempunyai standar kompetensi, pengetahuan, sikap mental, etos kerja yang tinggi dan kreativitas yang mencukupi. Tenaga kerja terlatih yang berkualitas diri mampu meningkatkan kapasitas kinerja perusahaan dan menumbuhkan energi untuk mencapai kemajuan sehingga dapat memberikan nilai stimulasi bagi pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas.

Sumber dayamansia (SDM) sebagai asetnya suatu perusahaan yang terpenting sebagai kelangsungan operasional sebuah perusahaan dan tidak dapat diganti dengan sumber daya lainnya. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014) pengelolaan SDM dalam perspektif Islam harus berorientasi pada visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Di sinilah peran perguruan tinggi sangat penting dalam menciptakan tenaga kerja terdidik yang ahli

dalam bidangnya. Perguruan tinggi merupakan instansi yang bertujuan untuk membentuk karakter pemimpin bangsa, khususnya dalam mempersiapkan calon ekonom yang mempunyai jiwa professional. Setiap perguruan tinggi yang didirikan tentunya ingin memberikan lulusan yang berkualitas untuk memajukan bangsa terlebih pada bidang ekonomi negara. Tentunya dibalik hal tersebut memiliki tujuan untuk mengurangi angka pengangguran dan mengantarkan perekonomian maju yang sanggupberkompetisi dalam dunia pekerjaan, dalam berkarir pun sumber daya manusia yang aktif sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Karir merupakan perkembangan dan kemajuan pada pekerjaannya individu. Pada karir, suatu individu diharuskan memilih profesinyadengan tepat dan sesuai berdasarkan ahlinya tersendiri dalam bidang masing-masing dengan membuat penilaian terhadap dirinya sendiri. Proses penilaian diri seperti paham akan karakternya, keterampilan yang dipunya, bakat dan minatnya, nilai-nilai yang diteladani hingga kelebihan dan kekurangan dirinya (Handayani & yaningwati, 2015). Disamping memberi penilaian dirinya sendiri pastinya dibarengi dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dipunya berdasarkan bidang pekerjaannya yang nanti dapat melahirkan minatnya dalam berkarir di bidang tersebut.

Pengetahuan menjadi suatu dasar akan terbentuknya perilaku seseorang. Jika seseorang tersebut mampu mengenal, menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan maka ia dapat

dikatakan memiliki pengetahuan (Dewanti, 2012). Menurut Efendi (2018), untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang sudah diajarkan selama berada di bangku perkuliahan dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut. Semakin tinggi IPK dianggap mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi untuk berkarir di bank syariah. Sama seperti yang sudah diterapkan oleh Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh bahwa diperbolehkan mengikuti program magang sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 6 semester, melalui standar ini mahasiswa dianggap telah mampu menguasai teori terlebih seputar perbankan syariah. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Noviantoro (2017) menyatakan jika pengetahuan berpengaruh dengan minat kerja, penyebabnya suatu individu yang sudah berpengalaman dapat lebih cermat saat menganalisa dan menentukan keputusannya untuk karirnya kedepan. Kemudian dengan adanya pengetahuan, dapat terbentuknya pola pikir dan sikap mental maka bisa menambah minat berkarir bagi mahasiswanya.

Selain pengetahuan, faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir pada bidang Perbankan Syariah adalah pengalaman. Mahasiswa sudah mendapatkan sedikit pengalaman tentang bagaimana sistem cara bekerja di bidang Perbankan Syariah pada saat menempuh perkuliahan, seperti praktik mini banking dan magang. Melalui Praktik magang mahasiswa mendapat pengalaman deputar penerapan perbankan syariah yang

tidak diperoleh pada pendidikan formal di Universitas. Magang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa akibat keikutsertaan dalam pelaksanaan kegiatan langsung di bank syariah. Dengan pengalaman itulah bisa membuat mahasiswa tertarik dalam karirnya di bidang Perbankan Syariah nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi. Pengalaman ialah fenomena yang ditemukan oleh panca indera dan tersimpan dimemori. Pengalaman bisa didapat maupun dirasa dalam kejadian baru saja dialami ataupun telah lama dirasakan. Pengalaman yang dirasa bisa diberi untuk orang manapun agar dipakai serta dijadikan pedomannya hingga pembelajaran bagi seseorang (Notoatmojo dalam Saparwati, 2012).

Pengalaman adalah dasar dari pengetahuan, namun pengalaman adalah suatu hal yang terbatas. Pengalaman cuma mampu megajari kita tentang segala suatu hal yang sudah kita alami atau lakukan. Pengalaman adalah dasar yang kuat untuk menyebabkan penilaian. Pengalaman bisa membuat suatu individu lebih paham dan hasil memahami itu nantinya dinamakan dengan pengetahuan. Pada dunia pekerjaan makna pengalaman termasuk dipakai sebagai rujukan terhadap ilmu dan keterampilan berkenaan suatu hal yang didapat melalui keikutsertaan atau berhubungan dengan dirinya sepanjang masa tertentu. Pengalaman yang berlangsung bisa diberi untuk siapapun agar dipakai serta dijadikan pedoman hingga pembelajarannya seseorang. (Notoatmojo dalam Saparwati, 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2017), praktik magang membawa dampak terhadap minat kerja,

hal ini disebabkan oleh kesesuaian pada prodi dengan prospek bidang kerja yakni Perbankan Syariah, lingkungan kerja yang nyaman, segi faktor bonus, dan pengalaman.

Salah satunya universitas yang memainkan peran ini adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 9 fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Psikologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai tujuan dan harapan supaya sarjana yang sudah selesai dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat maju pada mengembangkan ilmu ekonomi dan bisnis dan selalu mengangkat nilai-nilai Islam bertaraf global sesuai dengan visinya. FEBI memiliki tiga Program Studi (Prodi) dalam konsentrasi keilmuannya yaitu Prodi Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi, dan Perbankan Syariah. Prodi Perbankan Syariah menjadi prodi yang memiliki minat mahasiswa tinggi dibandingkan prodi lain. Tidak hanya didalam lingkungan Fakultas bahkan menurut Sistem Informasi Akademik Kampus Terintegrasi (SIKAD) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diantara 55 prodi yang memiliki status aktif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh S1 Perbankan Syariah ialah program studi yang paling diminati oleh mahasiswa.

Banyaknya minat prodi Perbankan Syariah saat ini bisa diperhatikan pada banyaknya mahasiswa yang pilih prodi tersebut sebanyak 998 mahasiswa, ini bisa diperlihatkan dalam tabel 1.1

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nomor	Angkatan	Jumlah
1.	2014	17
2.	2015	48
3.	2016	105
4.	2017	207
5.	2018	256
6.	2019	253
7.	2020	112
Jumlah		998

Sumber: Data Prodi Perbankan Syariah (2021).

Dalam mencukupi keperluan pembangunan dalam sektor perekonomian, Prodi Perbankan Syariah memiliki prospek yang positif khususnya di bidang Perbankan Syariah. Beberapa bank konvensional yang mulai buka pelayanan bank syariah sampai membuat konversi ke bank syariah menjadikan fakta jika sistem Perbankan Syariah sudah dapat diterima sebagai sistem perbankan nasional. Perkembangan Perbankan Syariah saat ini sedang meningkat, terutama di Aceh. Hal tersebut dibuktikan dengan dikeluarkannya Qanun Aceh No. 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (Qanun LKS) yang menelola semua lembaga keuangan termasuk Bank yang berjalan pada provinsi Aceh wajib menjalankan berdasarkan prinsip syariah. Dengan demikian membuat lembaga Perbankan Syariah memelurkan SDM yang

mempunyai pemahaman khusus tentang Perbankan Syariah. Peluang tersebut merupakan hal yang positif bagi prospek kerja mahasiswa Perbankan Syariah. Selain pada bank syariah, prodi ini memiliki prospek kerja di bidang keuangan lainnya seperti lembaga keuangan, Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dan bidang sejenis lainnya (Zubair, 2018).

Terdapat perkembangan tersebut membuktikan jika Perbankan Syariah sekarang bisa diterima dengan baik dari beragam lingkungan masyarakat Indonesia. Bank syariah atau bank Islam sebagai bank yang berjalan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank tersebut tata cara operasionalnya berpatokan dengan ketetapan-ketetapan Al-Qur'an dan Hadis (Abdullah dan Kamal, 2014). Perkembangan tersebut mengharuskan seseorang bisa terus berkembang dalam sektor perekonomian dan keuangan. Maka membentuk banyak kenaikan atas minat dan keinginannya seseorang dalam pilih karir pada sebuah tempat kerja untuk mencukupi kebutuhannya dan kelangsungan kehidupannya.

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yakni mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda Aceh karena melihat banyaknya mahasiswa yang tertarik mengambil prodi Perbankan Syariah tiap tahunnya. Penelitian ini ingin mengukur minat mahasiswa Perbankan Syariah untuk

berkarir di bidang Perbankan Syariah sesudah memperoleh pengetahuan dan pengalaman di perguruan tinggi.

Dari latar belakang yang dikemukakan maka peneliti tertarik dalam mengkaji lebih dalam agar mendapatkan jawaban pasti dengan mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah” (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas,berikut beberapa masalah yang penulis rumuskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah?
2. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah?
3. Apakah pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin tercapait pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang Perbankan Syariah.

2. Untuk mengetahui pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang Perbankan Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka manfaat penelitiannya berupa:

1. Bagi Akademisi
 - a. Hasil penelitian ini diharap bisa menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh pengetahuan dan pengalaman perbankan syariah terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. Penelitian ini dapat juga menjadi pedoman penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan dan referensi mengenai pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah.
2. Bagi Praktisi
 - a. Bagi kampus, hasil penelitian ini bisa memberikan masukan bagi pihak kampus terlebih prodi perbankan syariah untuk mengetahui sampai mana minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah sehingga menjadi patokan untuk meningkatkan sumber daya manusia terlebih pada pengaruh pengetahuan dan pengalaman perbankan syariah terhadap minat berkarir di bidang

perbankan syariah.

- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sumber daya manusia yang diperlukan bagi perbankan syariah yaitu sumber daya manusia yang mengerti mengenai perbankan syariah maka mahasiswa bisa menyiapkan dirinya dalam menjalani dunia kerjanya. Penelitian ini juga diharap bisa memberisemangat untuk menaikkan kualitas diri terlebih sifat professional kerja di masa akan mendatang.
- c. Bagi Penulis, Penelitian ini termasuk sebagai langkah untuk mengembangkan, menerapkan hingga melatih berpikir secara ilmiah agar bisa memperluas wawasan yang berkaitan terhadap minat berkarir dan perbankan syariah. Dengan penelitian ini penulis berharap bisa memberi sumbangan atas pengembangan ilmu sumber daya manusia hingga menambahkan literasi untuk ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh minat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian mencakup tiga bagian yakni pendahuluan, bagian isi penelitian, dan bagian akhir penelitian.

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah di mana di latar belakang menjelaskan sedikit permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori

Bab II merupakan kerangka teori dan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang terdiri dari tiga pokok pembahasan yaitu teori temuan penelitian terkait teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variable yang didukung oleh penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dengan menjelaskan pendekatan penelitian dan arah penelitian yang digunakan data dan Teknik pemrolehan yang meliputi jenis data, data primer, data sekunder, variable penelitian, Teknik pengumpulan data, skalapengukuran, uji validitas dan reabilitas, uji asumsiklasik, pengujian hipotesis, analisis linier berganda, dan koefisien determinasi.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV hasil dan analisis pada bab ini diurai mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

Bab V: Penutup

Bab V yaitu bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Minat

Menurut bahasa minat adalah kecenderungan hati yang besar atas sebuah hasrat dan impian. Disisi lain, minat sebagai keinginannya yang hadir berdasarkan dirinya tersendiri dengan tidak dipaksakan oleh pihak luar agar tercapainya sebuah tujuan tertentu. Menurut Qoudarsi (2011) minat adalah sebuah kecondongan suatu individu dalam membuat tindakan dan berperilaku kepada objek yang membuat ia tertarik serta merasakan bahagia. Manusia yang memilih minatnya kepada sebuah objek dapat timbul rasa bahwa memiliki keperluan yang penting untuk hidupnya serta mengupayakan dengan sungguh-sungguh tidak ada keterpaksaan oleh pihak lainnya.

Menurut Pandji dalam Astuti (2013), minat ialah perasaan senang dan perasaan tertarik atas sebuah objek atau kegiatan dengan tidak adanya yang menyuruhnya serta kebanyakan cenderung mencarikan objek yang ia senangi. Minat pun dapat didefinisikan sebagai satu perilaku yang berjalan secara berkelanjutan yang mengalihkan perhatiannya orang tersebut, maka membuatnya menjadi lebih pemilih atas objek yang diminatinya (James, 2011).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, sehingga peneliti bisa menyimpulkan bahwasanya minat sebagai suatu kecenderungan, keinginan, kemauan dan ketertarikan yang asanya

dari dalam dirinya tersendiri agar tercapainya sebuah hal yang di senangi, pada hal tersebut minat mahasiswa dalam berkarir dalam bidang perbankan syariah dikarenakan ketertarikan atau keinginannya setelah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman di bidang perbankan syariah.

2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Qoudarsi (2011) faktor-faktor yang memengaruhi minat adalah:

1) Faktor Dorongan dari Dalam Diri

Faktor ini merupakan rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat melakukan aktivitas.

2) Faktor Motif Sosial

Faktor tersebut dapat didefinisikan menjadi sebuah minat saat berupaya memajukan dirinya dan ilmu pengetahuannya, yang kemungkinan dipahami menurut hasratnya agar memperoleh sesuatu yang ia inginkan.

3) Faktor Emosional

Faktor tersebut adalah minat yang berhubungan dengan perasaan dan emosional. Faktor emosional ini sangat menentukan karir mana yang lebih menarik untuk ditekuni.

2.1.2 Pengertian Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Minat berkarir di Perbankan Syariah yakni keinginan atau ketertarikan seseorang atas ketertarikan terhadap pekerjaan sebagai

banker, karena profesi tersebut diakui sebagai pekerjaan yang menjanjikan menurut finansial dan non finansial (Mashadi, Irawan, 2017).Tingginya minat mahasiswa terhadap karir di bidang Perbankan Syariah akan membawa dampak positif bagi perkembangan Perbankan Syariah untuk lebih jaya untuk kemudian harinya. Menjadi mahasiswa Perbankan Syariah yang memiliki pengetahuan dan berpengalaman khusus berhubungan dengan Perbankan Syariah membuat mereka tertarik untuk bekerja di bidang Perbankan Syariah dan dapat berkompetisi terhadap pekerja lainnya di bagian yang serupa nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi.

2.1.3 Jenis-jenis Profesi pada Perbankan Syariah

Perbankan yakni semua yang berkaitan dengan bank, seperti kelembagaan, aktivitas berusaha, hingga metode dan proses saat menjalankan aktivitas usaha. Berikut merupakan beberapa jenis profesi yang akan ada dalam perbankan, adapun itu bank sentral umum bahkan bank syariah:

1. Analis Kredit

Peluang kerja pertama ialah dalam kedudukan analis kredit, bertanggungjawab menjadi seseorang yang memiliki kompeten dalam menilai kredit dengan penuh berdedikasi, jujur, objektif, dan tepat seperti SOP banknya. Lebih tepatnya analis kredit nantinya menilai dengan berdasarkan potensi khususnya pada menilai karakteristik calon peminjamnya. Apakah sesuai dengan standar *willingness to*

pay atau bisa diberi kepercayaan dan jujur saat bayartepatan pada waktunya. Kedua yaitu tahu kapasitasnya calon peminjam apakah bisa membayar pinjamannya. Ketiga yaitu bisa menganalisa dengan benar *track record* peminjam atau nasabah tersebut disaat mempunyai akun pada bank. Hingga bisa melihat agunan atau objek yang bisa dipakai untuk menjamin jika ditengahnya menglamikemacetan kredit (kompas, 2021).

2. *Account Officer* (AO)

Dapat dijabarkan bahwa tugas dari posisi ini antara lain adalah melakukan pengenalan produk suatu perusahaan finansial atau bank yang berupa jasa kredit, pinjaman, deposito, dan juga asuransi (kompas, 2021).

3. *Funding Officer* (FO)

Seorang FO bertugas sebagai pengumpul atau penghimpun dana dari para nasabah sebuah bank seperti dalam bentuk dana tabungan. Selain itu bila di lihat secara spesifik, tugas dari FO terbagi atas dua hal yaitu FO sebagai pembina relasi dengan para konsumen atau nasabah supaya tetap menyimpan dan memberi kepercayaan di bank tersebut sekaligus sebagai penghimpun dana tabungan (kompas, 2021).

4. *Customer Service* (CS)

Kondisi tersebut termasuk pada kelompok front liner bank. Seorang CS dianggap sebagai mukanya sebuah bank atau

perusahaan. Bagi CS nanti nasabah mengeluh tentang komplainnya. Atau hanya mengetahui informasi tentang produk jasa pada banknya yang tengah diteliti oleh nasabahnya (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

5. *Teller*

Selain CS, teller pun sebagai front liner bank yang setiap hari bekerja lumayan berat untuk mencukupi kebutuhannya para nasabahnya. Perannya seperti penyelesaian transaksi penerimaan pembayaran uang tunai yang asalnya dari penyetoran ataupun rekening para nasabahnya. Peran lainnya yaitu membuat rekapan setiap hari terhadap keuangan bank yang masuk dalam bank lewat *teller* (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

6. Startup Teknologi Keuangan

Biasanya dinamakan dengan *fintech* atau *financial technology* yang sekarang amat disukai oleh kaum milenial untuk soal mengatur keuangan yang berkaitan dalam teknologi (kompas, 2021).

7. Konsultan Keuangan

Konsultan keuangan seseorang yang ahli dalam memberikan masukan finansial dengan profesional. Adapun agar mengatur keuangan terhadap seseorang atau perseorangan ataupun sekelompok. Dan juga perusahaan yang mempunyai tantangannya seperti persoalan saat

menatur pinjaman atau hutangnya, menentukan tujuan keuangan menurut *long term* (kompas, 2021).

2.1.4 Indikator Minat Kerja

Rianti (2015) mengungkapkan bahwa memiliki lima indikator yang bisa mengukur minat kerja, yaitu:

1. Memiliki kemauan. Kemauan merupakan keinginan yang diperoleh pada diri seseorang tanpa mengandung unsur paksaan pihak lain, sehingga akan mempunyai etos kerja yang tinggi dan hubungan harmonis terhadap sesama rekan kerja.
2. Rasa bahagia dan ketertarikan, ialah sebuah kecenderungan terhadap bidang pekerjaan yang dijalani.
3. Mempunyai perhatian. Perhatian merupakan penentuan perangsangan yang hadir dalam lingkungannya. Suatu individu yang minat atas sebuah objek tentunya perhatian berfokus kepada objeknya.
4. Mempunyai kesadaran, seseorang disebut memiliki kesadaran pada bekerja jika bisa melaksanakan tugasnya yang tersedia dengan tidak ada yang meminta ia menyelesaikannya.
5. Konsentrasi, merupakan pemusatan fungsi jiwanya kepada permasalahan atau objek yang diakibatkan atas perhatiannya yang sifatnya spontan yang lahir dari minat kepada sebuah hal.

2.2 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan yakni hasil dari yang diketahuinya dan hal tersebut dialami sesudah seseorang menjalankan inderanya kepada sebuah obyek tertentu. Penginderaan dialami dengan panca indera manusia, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Kebanyakan pengetahuan manusia didapatkan dari mata dan telinga sebagai indera penglihatan dan pendengaran (Notoatmojo, 2014).

Pengetahuan adalah hasil atas yang ia ketahui, maka pengetahuan ialah hasil didapat melalui proses pencarian seseorang dari tidak tahunya atas sebuah hal. Maksud lainnya pengetahuan sebagai serangkaian kejadian misteri atas permasalahan yang awalnya di temui (Prastowo, 2011).

Islam amat menghargai ilmu pengetahuan, serta Allah SWT pun dalam Al-quran mengangkat derajat orang-orang yang seperti Firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu” “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.” Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujadillah [58]:11).

Tingkat pengetahuan manusia pada objek memiliki intensitas yang berbeda-beda. Notoatmojo (2014) menerangkan tentang tingkat pengetahuan antara lain:

1. Tahu (*know*)

Potensi dalam ingatan materi yang sudah dipelajari dikaji berdasarkan semua bahan yang dipelajarinya atau rangsangan yang iaterima, sepertipada pengetahuan tingkatan tersebut yakni mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu hal yang mendalam dari semua hal yang dipelajarinya atau rangsangan yang diterimanya.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami sebuah objek bukanlah sematamengetahui atas objeknya tersebut, tidaklah hanya dapat menyebutkannya, namun orang tersebut perlu bisa menginterpretasikan dengan tepat mengenai objeknya yang dipahami. Seseorang yang sudah memahami akan objeknya atau materi harus bisa menerangkan, memberi tiruan, dan ambil kesimpulan objeknya yang telah dipelajarinya.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi didefinisikan jikaseseorang yang sudah paham akan objek yang dimaksudnya bisa memakai atau mengaplikasi prinsip yang ia ketahui tersebut dalam keadaan yang lainnya. Aplikasi ini bisa digambarkan menjadi suatu pemanfaatan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks atau keadaan lainnya.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan potensi orang dalam menerangkan bahkan memilah, lalu dicari keterkaitan diantara komponen-komponennya yang memiliki permasalahan atau objek yang iaketahui.Potensi dari menganalisis tersebut bisa diketahui berdasarkan pemakaian kata kerja, contohnya bisa mendefinisikan, membandingkan, mengklasifikasikan dan lainnya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis membuktikan atau potensi orang dalam merangkai atau menaruh pada satu kaitan yang logis atas komponen-komponen pengetahuan yangia punya.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berhubungan pada potensi orang dalam membuat *justifikasi* atau penilaian atas sebuah objek tertentu.Penilaian-penilaian tersebut berlandaskan suatu kriteria yang ditetapkan oleh individu atau memakai kriteria-kriteria yang sudah tersedia.

Pengetahuan didapati melalui proses belajar secaraberulang-ulang. Belajar itu sebuah proses yang akhirnya menjadi perubahan. Belajar berdasarkan Slavin dalam Fathurrohman (2017) ialah perubahan yang relatif melekat pada perilakunya atau kemampuan berperilaku menjadi sebuah hasil berdasarkan pengalaman atau pelatihan yang ditekuni.Belajar sebagai akibat berinteraksi diantara stimulus dengan responnya (Fathurrohman,2017). Berdasarkan

teori belajar behavioristik terbagi menjadi dua aspek pokok yakni input yang berwujud stimulus dan output yang berwujud respon. Teori tersebut dapat disebut teori S-R (*Stimulus-Respon*).

2.2.1 Jenis Pengetahuan dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu (Ruang Guru, 2019):

a. Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit ialah pengetahuan yang masih melekat dengan berwujud pengalaman orang yang berisikan faktor-faktor yang sifatnya tak nyata seperti kepercayaan seseorang, pendapat, dan prinsip-prinsip. Pengetahuan umumnya sukar diberikan untuk pihak luar adapun dengan tulisan bahkan verbal. Potensi berbahasa, mendesain, atau menjalankan mesin atau alat yang susah memerlukan pengetahuan yang tidak terungkap dengan eksplisit, serta agak sulit dalam memberikan kepada pihak lainnya dengan eksplisit.

b. Pengetahuan Eksplisit

Pengetahuan eksplisit ialah pengetahuan yang sudah didokumentasikan atau disimpan dengan berbentuk nyata seperti media atau semacamnya. Yang didapatkan sudah di *artikulasi* dengan berbentuk formal hingga bisa relatif gampang disebarkan dengan luas. Adapun pengetahuan eksplisit yakni ensiklopedia atau wikipedia.

c. Pengetahuan Empiris

Pengetahuan empiris ialah pengetahuan yang lebih memfokuskan pemantauan dan pengalaman atau biasanya disebut pengetahuan 14 empiris atau pengetahuan *posteriori*. Dalam memperoleh pengetahuan tersebut membutuhkan observasi yang perlu dilaksanakan dengan empiris dan rasional. Pengetahuan empiris dapat diperoleh dengan pengalaman seseorang dengan berkali-kali. Seperti disaat orang tersebut ditunjuk menjadi pemimpin dalam sebuah kelompok sehingga sudah pasti memperoleh pengetahuan tentang seperti apa manajemen kelompok tersebut.

d. Pengetahuan Rasionalisme

Pengetahuan rasionalisme ialah sebuah pengetahuan yang diperoleh melalui akal atau pikirannya. Rasionalisme memfokuskan menurut pengetahuan yang tidak memiliki tekanan berlandaskan pengalaman seseorang.

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan yaitu (Budiman dan Riyanto, 2013):

1. Faktor Internal, meliputi:

a) Umur

Bertambah usianya orang dapat mengalami transformasi dalam aspek psikologis (mental) dan fisik. Pertumbuhan fisik secara garis besar dapat membuat transformasi yang baik dalam aspek ukuran ataupun dalam aspek proporsi

yang dimana hal tersebut dialami karena kematangan fungsi organnya. Adapun berdasarkan aspek psikologis (mental) dialami perubahan dalam segi caraberpikir orang yang makin intensif dan dewasa. Disamping itu, makin bertambahnya umur sehingga makin banyaknya pengalaman dan pengetahuan yang didapati oleh seorang tersebut, maka dapat bertambah tingkat kematangannya baik mental maupun intelektualnya. Umur orang yang lebih tua memengaruhi tingkatan kemampuannya dan kematangannya saat berfikir dan memperoleh informasi yang makin optimal biladibandingkan pada umur yang lebih muda.

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah fenomena yang telah dirasakan seorang saat berhubungan dalam lingkungan. Terdapat kecondongan pengalaman yang kurang baik orang tersebut bisa melupakannya, tetapi bila pengalamannya kepada objek menggembirakan sehingga menurut psikologis dapat melahirkan kesan yang tertanam dalam emosional maka membentuk sikap yang positif.

2. Faktor Eksternal, meliputi:

a) Tingkat pendidikan

Semakin tingginya pendidikan orang, maka semakin gampang untuk seseorang mendapatkan informasi. Adanya pendidikan tinggi, sehingga orang pastinya condong dalam

memperoleh informasi, adapun melalui orang luat ataupun melalui media massa.

b) Informasi

Informasi yang didapatkan seperti pendidikan formal ataupun nonformal bisa mempengaruhi berjangka pendek maka mendapatkan pengetahuan bertambah. Untuk saran komunikasi bermacam bentuknya sarana massa antaranya televisi, radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya berpengaruh besar pada terbentuknya opini seseorang dan keyakinannya seseorang.

c) Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dijalankan seseorang tidak melewati penalaran adakan yang diperbuatnya benar atau salah. Sehingga, orang tersebut dapat meningkat pengetahuan meskipun tidak melakukan. Status perekonomian orang pun dapat jadi penentu fasilitasnya yang dibutuhkan, maka status sosial ekonomi memengaruhi pengetahuannya orang tersebut.

d) Lingkungan

Lingkungan memiliki kepengaruhan dengan proses terimanya pengetahuan ke dalam seseorang yang pada lingkungannya. Yang disebabkan terdapat interaksi berbalasan yang nantinya ditanggapi menjadi pengetahuan untuk setiap orangnya.

Dari beberapa pernyataan diatas sehingga peneliti bisa menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan semuanya yang diketahui yang diingat dengan jangka pendek atau jangka panjang mengenai sebuah objek tertentu. Pengetahuan sebagai hasil mengetahui sesaat ia sudah merasakan pengindraan terhadap sebuah obyek tertentu. Faktor yang memengaruhi pengetahuan terjadi dengan pancaindranyaseseorang seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Dominannya pengetahuan manusia didapatkan dari matanya dan telinganya.

2.2.2 Indikator Pengetahuan

Untuk mengukur pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah dan telah dimodifikasi maka dapat ditarik kesimpulan indikator pengetahuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami mengenai materi yang sudah dipelajarinya. pengetahuan tingkatan tersebut yakni mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang mendalam atas segala hal yang dipelajarinya atau merangsang yang didapat, lalu dapat paham akan sebuah objek dan bukanlah semata mengetahui akan objeknya itu, tidaklah semata bisa mengatakan, namun seseorang harusnya bisa menginterpretasi dengan tepat mengenai obyek yang diketahuinya itu.
2. Mampu Mengaplikasikan Aplikasi, berarti jika seseorang yang sudah paham akan obyek ia maksud bisa dipakai atau

dimanfaatkan prinsipnya yang ia ketahui dalam kondisi lainnya. Aplikasi tersebut bisa didefinisikan menjadi suatu pemanfaatan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks atau kondisi lainnya.

2.3 Definisi Pengalaman

Pengalaman bisa didefinisikan menjadi hal yang telah dialaminya, dilewati ataupun dirasakannya, adapun itu telah lama ataupun yang baru saja dialami (Saparwati, 2012). Sedangkan menurut Ratulangi (2016) pengalaman yang orang punya, berhubungan terhadap pekerjaan adapun pada saat kerjanya, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan menjalankan pekerjaannya. Pengalaman juga bisa disebut sebagai memori episodik, yakni memori yang menerima dan menyimpan fenomena yang dirasakan atau dialami orang dengan waktu dan lokasi tertentu, fungsinya sebagai referensi *otobiografi* (Saparwati, 2012). Menurut Notoatmojo dalam Saparwati (2012) pengalaman sebuah observasi sebagai penggabungannya melihat, mencium, mendengar hingga pengalaman dimasa lalunya.

Pengalaman sebagai fenomena yang didapat dari panca indera dan tersimpan di memorinya. Pengalaman bisa didapati ataupun dirasa pada kejadian yang baru saja dirasakan ataupun telah lama dirasakan. Pengalaman yang dilwati bisa ditransfer untuk siapapun agar dipakai dan dijadikan pegangan hingga pembelajarannya seseorang. (Notoatmojo dalam Saparwati, 2012).

Dari sebagian pendapatnya tersebut peneliti bisa menyimpulkan jika pengalaman ialah suatu hal yang dialami, dilewati ataupun dirasa yang akan tersimpan pada memori baik dari tingkat pengetahuan, tingkat penguasaan, serta keterampilan seseorang. Pada dunia kerja istilah pengalaman pun dipakai sebagai rujukan bagi pengetahuan dan keterampilan mengenai hal sesuatu yang didapat melalui keikutsertaan atau berhubungan bersamanya pada masa tertentu.

2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman

Menurut Handoko (2014:20-21) faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Waktu, semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih baik.
- b. Jenis tugas, semakin banyak tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
- c. Penerapan, semakin banyak penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas tentunya akan dapat meningkatkan pengalaman kerja orang tersebut.
- d. Hasil, seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak akan dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik.

2.3.2 Indikator Pengalaman

Adapun beberapa Indikator pengalaman kerja menurut Foster dalam Rosinta Romauli (2012:2) dibagi sebagai berikut:

1. Lama kerja/ masa kerja. Ukuran mengenai durasilamanya atau periode kerjanya yang sudah dijalani orang bisa paham akantugasnya sebuah pekerjaan serta sudah melaksanakan dengan optimal.
2. Tingkatan pengetahuan dan keterampilan dipunya. Pengetahuan berpusat kepada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lainnya yang diperlukan seorang karyawannya. Pengetahuan pun berisikan potensi dalam paham dan menjalankan informasi dalam tanggung jawabnya berkerja.
3. Penguasaan atas pekerjaan dan peralatan. Tingkatan menguasai suatu individu pada pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

2.4 Pengertian Perbankan Syariah dan Fungsi Bank Syariah

Perbankan Syariah merupakan semua hal yang bersangkutan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, seperti kelembagaan, aktivitas berusaha, hingga metode dan proses menjalankan aktivitas berusahanya (Ismail, 2011). Perbankan Syariah saat menjalankan aktivitas usaha berasas kepada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kecermatan Perbankan Syariah bertujuan tujuannya melaksanakan pembangunan nasional

dengan tujuan menaikkan tingkat keadilannya, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah ialah bank yang mengoperasikan aktivitas usahanya berlandaskan prinsip syariah serta berdasarkan jenis seperti bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (Ismail, 2011:33).

Bank syariah ialah salah satunya wujud perbankan nasional yang berlandaskan penerapan dalam syariat (hukum) Islam. Berdasarkan buku Khairul Umam dalam buku Manajemen Perbankan Syariah, bahwa bank Islam merupakan suatu wujud daripada bank modern yang berlandaskan hukum Islam yang valid, diterapkan di abad pertama Islam, memakai konsep bermacam resiko menjadi cara utamanya, dan menghapus keuangan menurut kepastian hingga keuntungannya yang ditetapkan terdahulu (khairul Umam, 2013).

Saat mengoperasikannya, bank syariah berfungsi sebagai berikut (Ismail, 2011) :

- 1) Penghimpun Dana Dari Masyarakat.

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk titipan dengan menggunakan

akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Mudharabah*.

2) Penyalur Dana Kepada Masyarakat.

Masyarakat akan mendapatkan pendanaan dari bank syariah apabila bisa mencukupi segala syarat yang ada. Penyaluran anggaran kepada masyarakat sebagai kegiatan yang terpenting untuk bank syariah. Bank syariah mendapatkan *return* atau keuntungan terhadap uang yang dikeluarkan.

3) Pelayanan Jasa.

Pelayanan bank syariah ini diberi untuk upaya mencukupi keperluan rakyat untuk melaksanakan kegiatannya. Berbagai produk pelayanan jasa yang bisa diberi dari bank syariah diantaranya jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank yang lain.

4) Pengelola fungsi sosial antaranya pengelolaan dan zakat dan penerima hingga menyalurkan dana kebajikan (fungsi optional).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya sangatlah penting menjadi pondasi dengan bertujuan penyusunan penelitian ini. Adapun manfaatnya agar mendapatkan hasil yang sudah dilaksanakan oleh penelitian sebelumnya dan menjadikan pembandingan antar peneliti:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati mengamati mengenai “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”. Hasil penelitian memperlihatkan kalau variabel persepsi dan pendukung memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan dalam bekerja di bidang perpajakan dengan nilai probabilitas (sig. F) yaitu 0,000 kurang dari pada 0,005 ($>0,005$) dan nilai F_{hitung} yaitu 255,999 lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu 3,101. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perbedaan dengan penelitiannya yang dilakukan Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati dan peneliti yaitu mereka mengamati mengenai pengaruhnya persepsi menjadi variabel independen dan memakai metode regresi linear berganda sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pengetahuan dan pengalaman, perbedaannya lainnya ada di variabel terikatnya, dalam penelitiannya Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati variabel depende yang dipakai yakni minat berkarir dalam bidang perpajakan, kalau peneliti variabel terikat yaitu minat berkarir di Perbankan Syariah.

Dilanjutkan penelitian yang dilaksanakan oleh Widayanti (2017) dengan berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga

Kuungan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)”.Penelitian tersebut tujuannya sebagai pengujian religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan professional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syariah. Obyek penelitiannya yaitu mahasiswa akuntansi syariah IAIN Surakarta. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitiannya sebanyak 93 mahasiswa dengan kriterianya sudah masuk mata kuliah akuntansi syariah dan akuntansi Lembaga keuangan syariah serta metode sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Data yang dipakai yakni data primer berbentuk kuisioner yang dibagi untuk respondennya. Metode menganalisis data yang dipakai dalam penelitian tersebut yakni analisisregresi linear berganda.

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Efendi (2018) dengan berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir di Bank Syariah”. Penelitiannya bertujuan agar mendeteksi pengaruh pengalaman magang, mengenai perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk berkarir di bank syariah. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan angket yang disebar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel yang diambil sejumlah 73 responden dengan metode *probability sampling*. Data

yang didapat nantinya dikelola dengan memakai SPSS versi 25. Menganalisis tersebut mencakup pengujian reliabilitas, pengujian validitas, pengujian regresi linier berganda, pengujian statistik dengan uji T test, F Test hingga koefisien determinan (R^2) dan uji asumsi klasik.

Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Apriani (2017) dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa EPIUMY 2014)”. Penelitiannya memiliki tujuan agar mengidentifikasi pengaruh magang dan faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah. Metode penelitian ini memakai kualitatif deskriptif. Populasi bagi penelitian ini yakni mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2014 yang sudah melaksanakan magangnya pada bank syariah sejumlah 12 mahasiswa dan wawancara dengan kepala laboratorium MiniBank Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yakni dengan mengobservasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan.

Dari beberapa perbedaan penelitian tersebut maka peneliti membuat penelitian lanjutan tentang pengaruh pengetahuan dan pengalaman terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah (Studi pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda Aceh) harus diperbuat lagi supaya bisa

mengimplementasi kondisi baru. Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ali Makhsun Efendi(2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir di Bank Syariah.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel independen (variable bebas): praktik magang, pengetahuan, religiusitas, lingkungan keluarga, dan penghargaan finansial. Variabel dependen (variabel terikat): minat kerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik magang, pengetahuan, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat kerja sedangkan lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat kerja.
2.	Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti (2017). Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EPIUMY 2014).	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Variabel independen (variable bebas): praktik magang dan pengetahuan tentang ekonomi perbankan Islam. Variabel dependen (variable terikat): minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Variabel dependen (variable terikat) minat mahasiswa bekerja di bank syariah.	Hasil penelitian membuktikan jika magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah meskipun pengalamannya diperoleh cuma sedikit dan adanya faktor cenderung memengaruhi minatnya mahasiswa bekerja di bank syariah yakni: pengetahuan perbankan Islam yang didapatkan saat berkuliah, faktor lingkungan kerjanya saat mahasiswa magang.

Tabel lanjutan 2.1

3	<p>Sri Rahayu Widayanti (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta).</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel indenpenden (variabel bebas): religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan professional dan pertimbangan pasar kerja Variabel dependen (variabel terikat): minat kerja.</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan kalau religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidaklah berpengaruh secara signifikan terhadap minatnya mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Pelatihan profesional dan pertimbangan pasarkerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga Keuangan syariah.</p>
4	<p>Fakhrizal Ahmad (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel independen (variabel bebas): Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Variabel dependen (variabel terikat): Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah</p>	<p>Variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi Spiritual dan Pelatihan Professional secara Simultan berpengaruh signifikan atas minatnya mahasiswa dalam berkarir di Perbankan Syariah. Sedangkan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Professional tidak berpengaruh signifikan atas minatnya mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah.</p>
5	<p>Muhammad Ikmal Hilmi (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel independen (variabel bebas): Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Variabel dependen (variabel terikat): Minat Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah</p>	<p>Faktor latar belakang pendidikan, social, spiritual dan motivasi berpengaruh pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan.</p>

Sumber : Data Diolah (2021).

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang didapat melalui mengetahui serta hal tersebut dialami sesudah seseorang menjalankan pengindraannya kepada sebuah objek tertentu. Pengindraannya dialami dengan panca indera seseorang, seperti indera melihat, mendengar, mencium, perasa dan peraba. Dominannya pengetahuan manusia didapatkan dari matanya serta telinganya sebagai indera pengalihan dan pendengaran (Notoatmojo, 2014). Hal tersebut sesuai seperti penelitiannya yang dilaksanakan oleh Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa EPI UMY 2014)”. Hasil penelitiannya membuktikan jika magang mempengaruhi dengan minatnya mahasiswa dalam berkarir pada bank syariah dan adanya faktor medominan yang memengaruhi minatnya mahasiswa bekerja pada bank syariah yakni: pengetahuan perbankan islam yang diperoleh saat berkuliah. Hubungan variabelnya pengetahuan dengan minatnya berkarir yaitu jika pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai Perbankan Syariah sangatlah luas dan tinggi sehingga minatnya dalam berkarir di Perbankan Syariah dapat bertambah, adapun kebalikannya bila pengetahuan dalam dirinya mahasiswa tersebut sedikit

sehingga minatnya dalam berkarir di Perbankan Syariah pun rendah.

2.6.2 Pengalaman adalah suatu hal yang telah dialami, dilewati ataupun dirasakannya, adapun itu diwaktu lampau ataupun yang baru saja dialami (Saparwati, 2012). Serupa dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Yudha (2020) dengan berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh cukup besar bagi mahasiswa dalam menentukan minatnya untuk berkarir di Bank Syariah. Hubungan variabel pengalaman terhadap minat berkarir adalah pengalaman yang dimiliki tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam menentukan minatnya di kemudian. Dalam dunia pekerjaan makna pengalaman termasuk digunakan untuk merujuk terhadap ilmu dan keterampilan berkenaan suatu hal yang diperoleh lewat keterlibatan atauber kaitan dengannya sepanjang periode tertentu.

2.7 Kerangka Berpikir

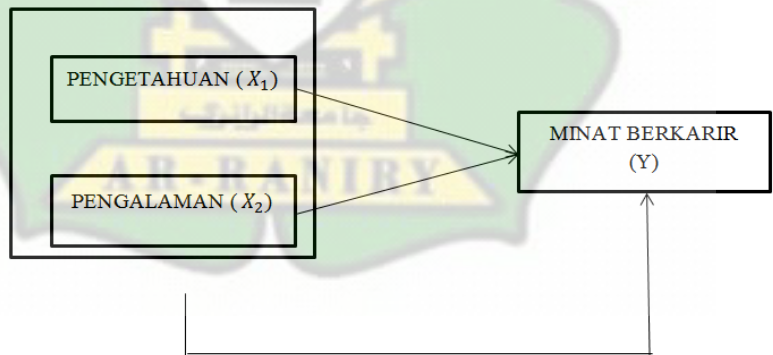
Pemaparan konsep berpikir pada penelitian ini mengenai deskripsi pengetahuan dan pengalaman mahasiswa pada minatnya berkarir di Perbankan Syariah.

1. Pengaruh pengetahuan mahasiswa pada minatnya berkarir di Perbankan Syariah yaitu jika pengetahuan yang dipunya

mahasiswa mengenai Perbankan Syariah amat besar dan tinggi sehingga minatnya berkerja di Perbankan Syariah dapat bertambah, begitupun kebalikannya bila pengetahuan dalam dirinya orang tersebut sedikit sehingga minatnya berkerja pada Perbankan Syariahpun rendah.

2. Pengaruh pengalaman mahasiswanya pada minat berkarir di perbankan syariah yaitu pengalaman yang dimiliki tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam menentukan minatnya di kemudian. Dalam dunia pekerjaan makna pengalaman termasuk digunakan untuk merujuk terhadap ilmu dan keterampilan berkenaan suatu hal yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya sepanjang periode tertentu.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan model kerangka berpikirdi atas, sehingga dapat diketahuinya pengetahuan dan pengalaman sebagai variabel bebas dan Minat Berkarir di Perbankan Syariah sebagai variabel terikat.

2.8 Hipotesis

Hipotesis yakni jawaban temporer terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah dikemukakan dengan berbentuk kalimat pernyataan. Menurut deskripsi di atas sehingga hipotesis penulis yakni Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah. Pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{o1} : Pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
 H_{a1} : Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
2. H_{o2} : Pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
 H_{a2} : Pengalaman memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
3. H_{o3} : Pengetahuan dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
 H_{a3} : Pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan diteliti adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif (*quantitative methods*), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme, biasanya dipakai pada saat menguji populasi atau sampel pada penelitian tertentu, metode sampel diambil biasanya dilaksanakan dengan acak, pengumpulan data memanfaatkan alat penelitian, menganalisis data yang sifatnya kuantitatif/statistik tujuannya dalam pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013).

Pendekatan penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan terjun langsung pada objek penelitian yang diteliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan peneliti dengan metode penyebaran kuesioner/angket kepada responden. Setelah mengetahui berapa besar pengaruhnya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai Perbankan Syariah terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah, kemudian peneliti memaparkan pengaruhnya dengan pendekatan asosiatif dalam mengerangkan kaitan kausal dan pengaruh antar variabel-variabelnya dengan uji hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan program pendukung *software spreadsheet* seperti *Microsoft excel* dan program statistik seperti SPSS versi 21.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut tempat yang jadi lokasinya penelitian yaitu peneliti mengambil lokasi penelitian pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang alamatnya di JL. Syeikh Abdurrauf Kopelma Darussalam Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh sebagai tempatnya penelitian sebab objek yang nanti ditelaah pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu wilayah generalisasinya yang mencakup objek/ subjek yang berkualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti saat dikajikan lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini yakni Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari angkatan 2014 sampai dengan 2018 yang berjumlah 633. Agar lebih terang lagi bisa diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Nomor	Angkatan	Jumlah
1.	2014	17
2.	2015	48
3.	2016	105
4.	2017	207
5.	2018	256
Jumlah		633

Sumber: Data Diolah (2021).

Sampel merupakan salah satunya jumlah dan karakter yang dipunyai populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti memakai metode pengambilan *probability sampling* dengan random tidak mempunyaipersyaratan, yang seluruh anggotanya populasi berpeluang serupa pada saat dipilih menjadi sampel. Jumlah sampelnya ditentukan pada penelitian ini dengan memakai rumusan Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{633}{1+633.(0.1)^2}$$

$$n = 86,35$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), sebesar 10%

Menurut rumusan Slovin, ukurannya sampel sedikitnya yaitu 86,35 responden. Kemudian peneliti menentukan banyaknya sampel yaitu 87 responden. Lalu jumlahnya sampel dibanding dengan jumlahnya populasi pada semua mahasiswa perbankan yang sebanyak 5 angkatan.

3.4 Sumber Data

Sumber datanya penelitian ini yaitu data primer yaitu sumber data yang didapatkan peneliti dengan langsung bersumber asalnya atau narasumber. Pada penelitian ini data didapatkan oleh

peneliti bersumberkan jawaban dari respondennya kepada seluruhserangkaian pernyataannya yang diberi oleh peneliti berbentuk kuesioner. Narasumber yang jawab daftar kuesioner tersebut yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda Aceh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dimanfaatkan oleh peneliti pada penelitiannya ini yaitu Kuesioner (angket), Angket sebagai metode pengumpulannya data yang dimanfaatkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis pada narasumber agar ditanggapi (Sugiyono, 2013). Bertujuan supaya mempermudah untuk memperoleh jawaban-jawaban responden yang telah valid lalu dilaksanakan uji terhadap jawabannya responden.

3.6 Variabel Penelitian

Pengukuran variable dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variable indenden dan variabel dependen.

Tabel 3.1
Variabel, Definisi dan Skala

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan(X1)	Pengetahuan ialah hasil dari mengetahui dan yang telah dialami sesudah seseorang menaktifkan penginderaan terhadap sebuah obyek tertentu. Penginderaan dirasakan menggunakan panca	1. Mengetahui dan memahami tentang materi yang telah dipelajari. 2. Mampu Mengaplikasikan	Likert

		<p>indera manusianya, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dominannya pengetahuan manusia didapatkan dari mata dan telinganya sebagai indra pengalihan dan pendengaran (Notoatmojo, 2014). Dari deskripsi tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai Perbankan Syariah yakni semua hal yang diketahui dan dimengerti mahasiswa tentang semua yang berhubungan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, adapun kelembagaan, aktivitas berusaha, hingga cara dan proses saat menjalankan aktivitas usahanya.</p>	.	
2.	pengalaman (X ₂)	<p>Pengalaman bisa didefinisikan menjadi suatu telah dialaminya, dijalani ataupun dirasa, adapun telah lama ataupun yang baru saja dirasakan (Saparwati, 2012). Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa pengalaman mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah adalah suatu hal yang pernah dijalani atau dirasakan yang kemudian menjadi suatu ketertarikan untuk mendalami bidang tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama kerja/ masa kerja. 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dipunya. 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. <p>Rosinta Romauli (2012:2)</p>	Likert
3	Minat (Y)	<p>Minat yaitu suatu hasrat orang dalam melakukan tindakan dan berperilaku atas obyek yang memikat perhatiannya bersamaan dengan perasaan gembira (Qoudarsi, 2011). Dari penjelasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemauan. 2. Perasaan senang dan ketertarikan. 3. Memiliki 	Likert

		diatas, bisa diambil kesimpulan minat untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah yaitu suatu kecenderungan individu untuk berkarir guna untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan mencari nafkah atau sebagai mata pencaharian.	perhatian. 4. Memiliki 5. Konsentrasi, (Rianti,2015)	
--	--	--	---	--

3.6.1 Variabel Independen

Variabel yang paling banyak dikenal variable stimulus, rediktor atau *antecedent* yang berbahasa indonesia biasa dinamakan variable bebas (Sugiyono, 2010:59). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni Pengetahuan dan Pengalaman mahasiswa kepada minat berkarir di bidang perbankan syariah.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel ini dinamakan sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen atau biasanya berbahasa indonesia yaitu variable terikat. Variabel terikat sebuah variabel yang berpengaruh atau variabel akibat yang penyebabnya dari variabel independen sebagai variabel penyebabnya (Sugiyono, 2010:59). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat kerja.

3.7 Mengukur Variabel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari pengedaran angket atau kuisisioner terhadap respondennya dan datanya tersaji pada skala *likert*. Skala *likert* berdasarkan Sugiyono (2013) dipakai dalam pengukuran sikap, persepsi dan pendapat satu

individu atau kelompok mengenai kejadian sosial, kejadian sosial tersebut sudah ditentukan dengan mendalam oleh peneliti serta selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Urutan skala pengukuran ini diawali dengan (sangat tidak setuju) 1-5 (sangat setuju) bagi seluruh variabelnya. Pengukuran jawaban responden memakai kriteria pembobotan dengan tingkat seperti berikut ini:

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju | diberi bobot 5 |
| 2. Jawaban Setuju | diberi bobot 4 |
| 3. Jawaban Netral (Ragu-ragu) | diberi bobot 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju | diberi bobot 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju | diberi bobot 1 |

Survei tersebut memakai skala likert dengan skornya paling tinggi ditiap pertanyaan yaitu 5 dan skor paling rendah yaitu 1. Dengan skala jumlah responden sejumlah 633 orang, sehingga:

$$\text{Range} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Range Skor}}$$

Skor tertinggi $100 \times 5 = 500$

Skor terendah $100 \times 1 = 100$

Sehingga range untuk hasil survey, yaitu $\frac{500-100}{5} = 80$

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Alat penelitian (kuesioner) yang optimal harusnya melengkapi syarat yakni valid dan reliabel. Agar menemukan tingkat kevaliditasan dan kereliabilitasnya angket harus diuji

kuesioner memakai pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Maka sebabnya terlebih dahulu kuesioner sudah tervaliditas dan terreliabelitas diserahkan untuk respondennya, dilaksanakan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas terhadap validator pada hal tersebut minat mahasiswa perbankan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda Aceh.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas ialah ketepatan atau kecermatan sebuah instrument pada mengukur. Pengujian validitas pun yaitu sebuah skala pengukurannya disebut akurat jika dilakukannya sesuatu yang semestinya diukurkan. Jika skala pengukurannya tidaklah valid, sehingga tidak adanya manfaat untuk peneliti sebab tidak dapat diukur atau membuat sesuatu yang mestinya diperbuat. Pengujian validitas dilaksanakan memakai program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Dasar pegambilannya keputusan tersebut seperti berikut:

1. Bila r dihitung positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga variabelnya tersebut valid.
2. Bila r dihitung positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga variabelnya tersebut tidak valid.
3. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ namun berganda negatif, sehingga variabelnya tersebut tidak valid.

Berikut karakteristik dari uji validitas yaitu:

- a) Validitas menampilkan dalam hasil atas pemakaian alat tersebut bukan dalam alatnya.
- b) Validitas membuktikan sebuah derajatnya atau tingkat.
- c) Validitas alat tidak dapat dipakai universal.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas tujuannya agar mengidentifikasi sampai manakah hasil pengukur terus konstan, jika dilaksanakan pengukuran dua kali atau berulang dengan gejala yang serupa dengan memakai pengukuran yang serupa juga. Teknik yang dipakai pada uji reliabilitas tersebut yaitu memakai teknik alpha cronbach's yang dimana angket diakui reliable jika alpha cronbach's $> 0,60$.

1. Reliabilitas sebagai kepunyaan satu set nilai tes, tidak kepunyaan tesnya tersendiri, berarti sebuah tes disebut optimal bila bisa memperoleh nilai yang sangat valid.
2. Sebuah tes disebut reliabel bila dua buah tesnya dilaksanakan dalam durasi waktu yang berbeda serta membuktikan nilai yang tidak jauh beda.
3. Reliabilitas bisa dikatakan bagi dua atau lebih pengukur independen yang didapat melalui tes yang serupa dalam seluruh anggota kelompok.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna dalam mengidentifikasi kelayakan dari sebuah model regresi agar tidak terjadi

penyimpangan data. Uji Asumsi Klasik mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), pengujian normalitas pada penelitian berfungsi dalam pengujian apakah tiap-tiap variabelnya terdistribusi normal ataupun sebaliknya. Pengujian normalitas dibutuhkan sebab dalam melaksanakan pengujian variabel yang lain dengan asumsi jika nilai residualnya mengikuti distribusi normal. Bila asumsinya tersebut dilupakan sehinggalapengujian statistik dikatakan tidak valid dan statistik parametik tidak bisa dipakai. Dasar pengambilan keputusan:

1. Bila data tersebar pada sekitar garis diagonalnya dan ikut arah garis diagonalnya atau grafik histogram membuktikan pola terdistribusi normal, sehingga model regresi sesuai asumsi normalitasnya.
2. Bila data tersebar jauh pada diagonalnya dan/ atau tidak ikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogramnya tidak membuktikan pola terdistribusi normal, sehingga mode 1 regresi tidak sesuai dengan asumsi normalitasnya.

Kemudian metode pengujian normalitas pada statistik adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan memakai uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1). Bila probabilitas $> 0,05$ sehingga distribusi dari model regresi yaitu normal.

- 2). Bila probabilitas $< 0,05$ sehingga distribusi dari model regresi yaitu tidak normal.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tujuannya agar mengidentifikasi apakah pada sebuah model regresi mengalami ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk melihat hasil pengujian heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Bila tidak terbentuknya pola tertentu dan tidak ada sebaran diatas dan dibawahnya angka nol dalam sumbu y, sehingga terbebas heteroskedastisitas. Model yang optimal yaitu yang terbebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian apakah model regresi didapati mengalami hubungan antara variabel bebas (independen) sehingga diperlukan uji multikolinearitas pada penelitian. Indikator model regresi yang optimal adalah tak adanya hubungan diantara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka akan mengalami multikolinearitas.
2. *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak mengalami multikolinearitas.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regres isebuah cara statistika yang dimanfaatkan pada saat pemeriksa dan pemodelan kaitan antar variabel-variabelnya. Regresi berganda kebanyakan dipakai dalam menyelesaikan masalah analisis yang membuat hubungannya antar dua ataulebih variabel bebasnya (Sugiyono, 2013). Dalam mengidentifikasi pengaruh pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah (studi bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh) dipakai metode menganalisis regresi linear berganda. Kaitan suatu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dinamakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Linier Regression*). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan dalam menunjukkan hipotesis tentang ada kepengaruhannya variabel Pengetahuan (X_1), Pengalaman (X_2) dan Minat Berkarir (Y). Pada model persamaan regresi linier berganda digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(3.1)

Di mana :

Y = Minat berkarir

a = konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Pengalaman

b_1 = koefisien regresi variabel pengetahuan

b_2 = koefisien regresi varabel pengalaman

e = standar eror

3.11 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yaitu sebuah tahap dalam menguji atas sebuah keputusannya yang belum tentu sebenarnya ditolak atau diterima keputusannya itu. Pada uji hipotesis, keputusan yang diperbuat adanya ketideakjelasan, adanya risiko sebab jawaban sebetulnya dapat saja benar dapat juga salah saji hipotesis dilaksanakan dalam mengidentifikasi kaitan dan kepengaruhandiantara variabel bebas dan variabel terikat dengan menganalisis regresi dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.11.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F yakni uji dengan stimulan (bersamaan) dalam mengidentifikasi pengaruh antara tiap-tiap variable independennya yakni pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah. Menurut Ghozali (2016), uji F bisa dilaksanakan dengan dibandingkan nilai F_{hitung} terhadap nilai F_{tabel} sebagai berikut:

Uji tersebut dilaksanakan dengan dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkatan signifikasinya $< (0,05$ atau 5%), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkatan signifikasinya $> (0,05$ atau 5%), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada hal tersebut peneliti akan uji dengan simultan antara Pengetahuan (X_1), pengalaman (X_2) dan Minat Berkarir (Y).

3.11.2 Uji t (Parsial)

Pengujian t dipakai dalam pengujian secara parsial antar variabel independen dengan variabel dependen memakai taraf nyata ($\alpha = 5\%$), disisi lain menurut nilai t, sehingga bisa diidentifikasi variabel dimana yang berpengaruh sangat banyak dengan variabel dependen. Pengujian signifikansi parameter parsial tujuannya agar menemukan berapa jauhkan pengaruhnya satu variabel independen secara individual saat menjelaskan variasi variabel independen. Pengujian signifikansi parameter individual dilaksanakan memakai pengujian statistik.

Pengujian tersebut dilaksanakan dengan membanding nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada hal ini peneliti akan mengujikan secara parsial antara Pengetahuan (X_1) Pengalaman (X_2) dan Minat Berkarir (Y).

3.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam model regresi linier berganda tersebut, dapat diketahui besaran kontribusinya dalam variabel independen dengan variabel terikat menggunakan cara mengamati besaran koefisien determinasi total (R^2). (R^2) atau kuadrat dari R, yakni membuktikan nilai koefisien determinasinya. Nilai tersebut diubah berbentuk persen, berarti persentase sumbangannya pengaruhi variabel bebas dengan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Salah satu fakultas dari 9 fakultas pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Setiap mahasiswa yang lulus dari fakultas ini diharuskan agar tidak semata-mata paham akan prinsip ilmu ekonomi syariah, namun menjadi praktisi dan tenaga profesional yang mampu terjun langsung di lapangan. Berikut visi, misi dan tujuan dari adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021):

Visi:

1. Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara professional, integrative, berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan global.
2. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
3. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islam.

4. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Tujuan :

1. Terwujudnya kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum, sarana dan prasarana.
2. Terhasilnya lulusan yang berkualitas, Islami dan berwawasan global.
3. Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah di kalangan Dosen dan Mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
5. Terlaksananya program pengabdian yang terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
6. Terimplementasinya kerjasama Strategis di bidang akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

4.1.2 Prodi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah yaitu termasuk dalam program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda Aceh yang berdiri di tahun 2014 dengan banyaknya mahasiswa/i paling banyak dibanding dengan prodi yang lain yang disediakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut Visi, Misi dan Tujuan Prodi Perbankan Syariah (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018:203):

Visi:

1. Unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan pengembangan Perbankan Syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Perbankan Syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman.
2. Menghasilkan wirausaha Islami dalam bidang keuangan syariah.
3. Mengembangkan kurikulum yang memuat kompetensi ilmu Perbankan Syariah yang berdaya saing global.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.
5. Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
6. Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan Perbankan Syariah, baik dalam dan luar negeri.
7. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan Perbankan Syariah.

Tujuan:

1. Mendidik mahasiswa agar menjadi sarjana yang memiliki integritas dan akhlak mulia.

2. Mendidik mahasiswa agar mampu berwirausaha secara Islami khususnya dalam bidang keuangan syariah.
3. Mendidik mahasiswa agar mempunyai kompetensi ilmu Perbankan Syariah yang berdaya saing global.
4. Mendidik mahasiswa agar dapat membangun tradisi riset untuk mengembangkan ilmu keuangan dan Perbankan Syariah.
5. Mendidik mahasiswa untuk ahli dalam bidang keuangan dan Perbankan Syariah sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh lapangan kerja.
6. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga mitra baik di dalam maupun di luar negeri.
7. Mendidik mahasiswa agar mampu tanggung jawab yang besar dalam membangun bangsa Indonesia.

4.2 Uji Keakuratan Instrumen

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dipakaidalam pengukur keakuratan sebuah instrumen saat pengukuran. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya yang dipakai saat melakukan pengujian validitas sejumlah 87 responden. Hasil instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, begitupun sebaliknya jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dapat dikatakan instrumen penelitian tidak valid. Penelitian ini memakai SPSS versi 21 dengan hasil pengujian validitas bisa diperhatikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (r_{tabel})	Validitas
Variabel Independen				
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,863	0,210	Valid
	X1.2	0,873	0,210	Valid
Pengalaman (X_2)	X2.1	0,739	0,210	Valid
	X2.2	0,884	0,210	Valid
	X2.3	0,832	0,210	Valid
	X2.4	0,816	0,210	Valid
Variabel Dependen				
Minat (Y)	Y.1	0,823	0,210	Valid
	Y.2	0,798	0,210	Valid
	Y.3	0,847	0,210	Valid
	Y.4	0,817	0,210	Valid
	Y.5	0,820	0,210	Valid

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.1, bias dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataannya pada angket penelitian tersebut telah valid. Yang dapat dipastikan pada alpha senilai 5% diperoleh *degree of freedom* (df) = $87-2= 85$, maka nilai R_{tabel} sebesar 0,210. Hasil output SPSS pada tabel di atas didapatkan data yang mengungkapkan jika pada 11 butir pertanyaan yang diberi untuk 87 responden didapatkan nilai R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} yang artinya semua butir pernyataannya pada variabel Pengetahuan(X_1), Pengalaman(X_2), dan Minat (Y) dianggap sudah valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dipakai pada saat mengukur kekonsistenan dari suatu instrumen, dalam artiannya adalah instrumen tetap menghasilkan nilai yang sama meskipun beberapa kali dilakukan

pengukuran. Mengukur kekonsistenan instrumen dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabelnya disebut reliabilitas bila nilai Coefficients Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas di 11 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Ket
Pengetahuan(X_1)	2	0,671	0,60	Reliabel
Pengalaman(X_2)	4	0,832	0,60	Reliabel
Minat (Y)	5	0,877	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh nilai *Coefficients Cronbach's Alpha* pada variabel Pengetahuan(X_1), Pengalaman(X_2), Minat (Y) sebesar 0,671, 0,832, dan 0,877. Maka dapat disimpulkan dengan nilai *Coefficients Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga variabel Pengetahuan(X_1), Pengalaman(X_1), Minat (Y) dinyatakan telah reliabel.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai saat analisis data menggunakan metode mendeskripsi atau mengilustrasikan data yang sudah dikumpulkan tidak ada membuat kesimpulan yang berjalan secara umum. Contohnya seperti penyajian data berbentuk diagram, tabel, modus, mean, frekuensi, presentase, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan dua analisis deskriptif yakni, karakteristik responden dan distribusi frekuensi variabel.

4.3.1 Karakteristik Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 Perbankan Syariah sebanyak 87 responden. Peneliti akan membahas tentang deskripsi responden menurut dari jenis kelamin dan angkatan. Hasil analisis deskriptif pada karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	23	26,4
2	Perempuan	64	73,6
Total		87	100

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.1 bisa kita ketahui jika dari 87 orang narasumber, terdapat 23 orang (26,4%) jenis kelaminnya pria, dan juga responden jenis kelaminnya wanita berjumlah 64 orang (73,6%). Maka bisa diambil kesimpulan kalau responden yang paling banyak berkontribusi terhadap penelitian ini yaitu perempuan. Adapun responden berdasarkan angkatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2016	8	9,2
2	2017	18	20,7
3	2018	8	9,2
4	2019	53	60,9
Total		87	100

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.2 bisa kita ketahui bahwasanya terdapat 87 orang responden, terdapat 9,2% berasal dari angkatan 2016 dan 9,2% dari angkatan 2018, 20,7% berasal dari angkatan 2017, 60,9% berasal dari angkatan 2019. Maka bisa diambil kesimpulan jika responden yang paling banyak berkontribusi terhadap penelitian ini yaitu angkatan 2019.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel

Sebanyak 87 kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden, selanjutnya akan dianalisis guna melihat frekuensi jawaban responden tentang pengaruhnya pengetahuan dan pengalaman terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah.

1. Variabel Pengetahuan (X_1)

Variabel pengetahuan ada 2 pernyataan. Setiap butir pernyataan terdapat lima alternatif jawaban dengan skor paling tingginya 5 dan skor paling rendahnya yaitu 1. Tingkat frekuensi jawaban responden atas pernyataan yang berkaitan dalam pengetahuan disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	X1.1	0	0	4	4,6	8	9,2	43	49,4	32	36,8	4,18
2	X1.2	0	0	5	5,7	5	5,7	39	44,8	38	43,7	4,26
Rata-Rata												4,22

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan tabel 4.3, bisa diterangkan jika variabel Pengetahuan (X_1) dalam penelitian ini nilai rata-ratanya sebanyak 4,22 berarti jika narasumber dalam penelitian ini merasakan

“Sangat Setuju” atas pernyataan yang diberikan kepada variabel Pengetahuan (X_1) yaitu dengan mempelajari ilmu Perbankan Syariah dan memahami tentang Perbankan Syariah membuat saya menjadi tertarik dalam bekerja di bidang Perbankan Syariah dan setelah mendapatkan pengetahuan mengenai Perbankan Syariah dan mampu mengaplikasikannya saya menjadi lebih tertarik ingin mendalami dan bekerja dalam bidang Perbankan Syariah.

2. Variabel Pengalaman (X_2)

Variabel pengalaman memiliki 4 pernyataan. Setiap butir pernyataan terdapat lima alternatif jawaban dengan skor paling tingginya 5 dan skor paling rendahnya yakni 1. Tingkat frekuensi jawaban responden atas pernyataan yang berkaitan terhadap pengalaman disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengalaman

No	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	X2.1	0	0	2	2,3	9	10,3	39	44,8	37	42,5	4,28
2	X2.2	0	0	2	2,3	4	4,6	46	52,9	35	40,2	4,31
3	X2.3	0	0	3	3,4	4	4,6	48	55,2	32	36,8	4,25
4	X2.4	0	0	2	2,3	9	10,3	41	47,1	35	40,2	4,25
Rata-Rata												4,27

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan tabel 4.4 bisa diterangkan bahwasanya variabel Pengalaman (X_2) pada penelitian ini memiliki nilai rata-ratanya senilai 4,27 yang berarti kalau narasumber pada penelitian ini merasakan “Sangat Setuju” atas pernyataan yang diberikan kepada variabel Pengalaman (X_2) yaitu lamanya masa magang dan praktik mini banking akan membuat saya menjadi lebih mengerti tentang

Perbankan Syariah dan membuat saya lebih tertarik untuk berkarir di bank syariah, tingkat keterampilan dan lamanya masa praktik akan meningkatkan minat saya untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah, penguasaan terhadap pekerjaan pada bidang perbankan membuat saya lebih mudah dalam melakukan pekerjaan tersebut, tingkat keterampilan yang dimiliki pada bidang Perbankan Syariah akan mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang tersebut.

3. Minat (Y)

Variabel minat memiliki 5 pernyataan. Setiap butir pernyataan terdapat lima alternatif jawaban dengan skor paling tingginya 5 dan skor paling rendahnya yaitu 1. Tingkat frekuensi jawaban responden atas pernyataan yang berkaitan pada minat berkarir disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Minat

No	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Y.1	0	0	2	2,3	10	11,5	42	48,3	33	37,9	4,22
2	Y.2	0	0	5	5,7	5	5,7	39	44,8	38	43,7	4,26
3	Y.3	0	0	4	4,6	11	12,6	42	48,3	30	34,5	4,13
4	Y.4	0	0	3	3,4	12	13,8	43	49,4	29	33,3	4,13
5	Y.5	0	0	2	2,3	5	5,7	51	58,6	29	33,3	4,23
Rata-Rata												4,19

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan tabel 4.5, bisa diterangkan bahwasanya variabel Minat (Y) pada penelitian ini memiliki nilai rata-ratanya senilai 4,19 yang berarti responden pada penelitian ini merasakan “Sangat Setuju” atas pernyataan yang diberikan kepada variabel Minat (Y) yaitu tingkat keinginan untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah

akan mempengaruhi etos kerja yang tinggi dan hubungan harmonis terhadap sesama rekan kerja, perasaan senang dan ketertarikan terhadap Perbankan Syariah akan membuat saya lebih berminat untuk bekerja di bidang Perbankan Syariah, orang yang minat atas suatu obyek perhatian dapat berpusat pada obyek tersebut, seseorang yang mempunyai kesadaran terhadap suatu pekerjaan akan melakukan pekerjaannya yang dimiliki tanpa dimintai untuk mengerjakannya, minat dan ketertarikan dalam bidang Perbankan Syariah membuat saya konsentrasi terhadap pekerjaan yang akan dijalankan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa asumsi klasik yang perlu dilengkapi di saat menganalisis regresi linear berganda diantaranya normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pun bisa dilaksanakan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, apabila tingkat signifikansinya lebih besar daripada 0,05 sehingga data terdistribusi normal, begitupun kebalikannya jika tingkat signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 sehingga data tidak terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas juga bisa dilaksanakan dengan melihat apabila penyebarannya data (titik) dalam grafik tersebut satu pola garis lurus ataupun ikuti garis lurus diagonal melalui grafik *normal*

probability plot, sehingga datanya tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71254571
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

	Unstandardized Residual
Asymp Sig (2-tailed)	0,145

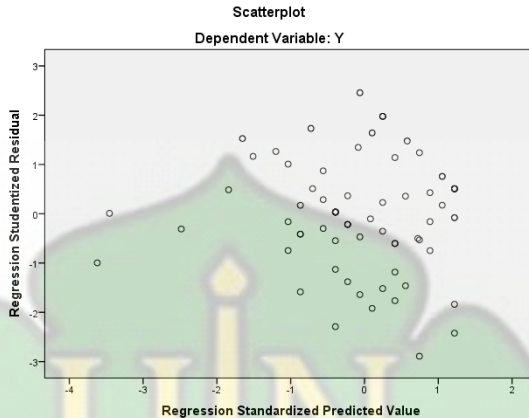
Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan pada Tabel 4.6, dilakukan uji normalitas dengan memakai statistik *Kolmogorov-Smirnov* bisa diperhatikan jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig. 2-tailed*) senilai 0,145. Nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05, sehingga bisa diambil kesimpulan kalau residual data sudah berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya untuk pengujian apakah pada model regresi didapati ketidaksamaannya varians residual berdasarkan observasi yang satunya dengan observasi yang lainnya. Bila residualnya memiliki varians yang serupa sehingga mengalami Homoskedastisitas dan bisa variannya tidak serupa atau berbeda sehingga mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
ScatterPlot Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 4.2 bisa diperhatikan bila penyebarannya data pada grafik tidak teratur dan tidak terbentuk pola apapun. Maka bisa diambil kesimpulan jika tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Pengidentifikasi multikolinearitas bisa dilaksanakan dengan mengamati nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Bila nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF < 10 , berarti tak mengalami multikolinearitas. Adapun kebalikannya, apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 sehingga mengalami masalah multikolinearitas. Dalam mengidentifikasi terjadi atau terbebasnya multikolinearitas bisa diperhatikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Pengetahuan (X_1)	0,328	3,045
Pengalaman (X_2)	0,328	3,045

Sumber: Data diolah (2021).

Menurut data yang terdapat dalam Tabel 4.8, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas. Yang bisa dibuktikan dengan nilai *tolerance* yang diperoleh variabel Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) lebih besar daripada 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

4.5 Regresi Linear Berganda

Salah satu teknik yang dipakai dalam mengidentifikasi pengaruhnya variabel independen dengan variabel dependen yaitu regresi linear berganda dengan memakai perangkat SPSS versi 21. Ada dua variabel independen pada penelitian ini yakni Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2). Adapun untuk variabel terikatnya adalah Minat (Y). Tabel 4.10 menyajikan hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Constant	3,169	1,386	
Pengetahuan (X_1)	1,234	0,235	0,550
Pengalaman (X_2)	0,431	0,140	0,322

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada Tabel 4.10, maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,169 + 1,234(X_1) + 0,431(X_2) + e \quad (4.1)$$

Di mana :

Y = Minat berkarir

a = konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Pengalaman

b_1 = koefisien regresi variabel pengetahuan

b_2 = koefisien regresi variabel pengalaman

e = standar eror

Berdasarkan persamaan regresi di atas, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa 3,169 sebagai nilai konstan. Apabila variabel bebas Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) bernilai nol atau konstan, sehingga Minat (Y) adalah sebesar 3,169. Nilai Pengetahuan (X_1) sebesar 1,234 dan positif, artinya variabel Pengetahuan (X_1) berkontribusi positif terhadap memengaruhi Minat (Y) yakni sebanyak 1,234. Bila Pengetahuan bertambah sebesar 1 satuan, maka dapat menambah Minat sebesar 1,234 dengan berasumsi dalam variabel independen lainnya sama dengan nol atau tetap.

Nilai Pengalaman (X_2) sejumlah 0,431 dan positif, berarti variabel Pengalaman (X_2) berkontribusi positif terhadap memengaruhi Minat (Y) yakni sebanyak 0,431. Bila Pengalaman bertambah sebesar 1 satuan, maka dapat menambah Minat sebanyak

0,431 dengan asumsinya bagi variabel independen lainnya sama dengan nol atau tetap.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t dilakukan agar terlihat pengaruh tiap-tiap kedua variabel bebasnya secara parsial atas variabel terikatnya. Pengujian t dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkatan signifikansinya 5%, maka variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikatnya secara parsial atau individual. Tabel 4.11 menyajikan hasil parsial sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Secara Parsial

Model	T	Sig	Kesimpulan
Constant	2,287	0,025	
Pengetahuan (X ₁)	5,252	0,000	Berpengaruh
Pengalaman (X ₂)	3,075	0,003	Berpengaruh

Sumber: Data diolah (2021).

Nilai t_{hitung} pada variabel Pengetahuan (X_1) sebesar 5,252 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,87}$) sebesar 1,988. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,252 > 1,988$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,000 maka hipotesis nol ditolak. Artinya variabel Pengetahuan (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat (Y).

Nilai t_{hitung} pada variabel Pengalaman (X_2) sebesar 3,075 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,87}$) sebesar 1,988. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,075 > 1,988$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,003 maka hipotesis nol ditolak. Artinya variabel Pengalaman (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y).

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilaksanakan agar mengetahui apakah variabel bebas pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) berpengaruh secara serempak terhadap Minat (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkatan signifikansi 5% membuktikan kalau secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan juga kebalikannya. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang tingkatan signifikansi 5% membuktikan secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Tabel 4.12 menyajikan hasil dari pengujian secara simultan.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	580,675	2	290,337	96,694	0,000
Residual	252,222	84	3,003		
Total	832,897	86			

Sumber: Data diolah (2021).

Pada Tabel 4.12 hasil pengujian variabel bebas Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 96,694. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan

tingkatan kepercayaan 95%, sehingga didapat nilai *degree of freedom*(df1)= 2 dan *degree of freedom* (df2)= 84 sehingga nilai F_{tabel} senilai 3,11. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $96,694 > 3,11$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara serempak variabel Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y).

4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilaksanakan dalam pengukuran berapa jauhkan potensi variabel bebas untuk memaparkan variabel terikat menurut model regresi linear berganda. Nilai koefisien determinasinya yaitu antara nol sampai dengan satu, bila makin dekat dengan satu sehingga bisa disebut semakin besar pengaruhnya yang diberikan variabel bebas atas variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasinya disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Squared
1	0,835	0,697	0,690

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,697 atau 69,7%. Hal ini berarti variabel Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) dapat mempengaruhi variabel Minat (Y) sebesar 0,697 atau 69,7%. Sisanya sebesar 0,303 atau 30,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini di antaranya seperti motivasi, persepsi dan religiusitas

4.8 Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah diperoleh oleh peneliti nantinya diurai pengaruhnya terhadap semua variabel independennya dan dependennya.

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan (X_1) Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil statistik bahwa variabel pengetahuan (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 5,252 lebih besar dari t table dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Pada nilai koefisien yang dihasilkan variabel Pengetahuan (X_1) sebesar 1,234 yang menyatakan bahwa apabila pengetahuan ditambah sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel minat berkarir di bidang perbankan syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,234 satuan. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat pengetahuan maka minat berkarir di bidang perbankan syariah juga meningkat.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berupa penyebaran kuesioner kepada responden bahwasanya dengan mempelajari ilmu perbankan syariah dan memahami tentang perbankan syariah dan setelah mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah dan mampu mengaplikasikannya membuat

mahasiswa perbankan syariah tertarik untuk berkarir di bidang perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa EPI UMY 2014)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya factor yang mendominasi pengaruh minat mahasiswa bekerja di bank syariah yakni pengetahuan perbankan islam yang di dapatkan di waktu kuliahnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Widayanti (2017) yang menyatakan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berkerja atau berkarir di lembaga keuangan syariah, dimana t hitung pengetahuan sebesar 0,148 lebih kecil dari t tabel 1,9873 dengan tingkat signifikan $0,882 > 0,05$.

4.8.2 Pengaruh Pengalaman (X_2) Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil statistik bahwa variabel pengalaman diperoleh nilai t hitung sebesar 3,075 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,988 dengan tingkat signifikan lebih kecil ($0,003 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Dapat diketahui juga dari variabel pengalaman dan minat berkarir di bidang perbankan syariah yang dihasilkan pengujian regresi linear berganda. Nilai koefisien yang dihasilkan variabel pengalaman (X_2) sebesar 0,431 yang menyatakan bahwa apabila

pengalaman ditambah sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat berkarir di bidang perbankan syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,431 satuan. Koefisien regresi untuk variabel pengalaman bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat pengalaman maka minat berkarir di bidang perbankan syariah juga meningkat.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berupa penyebaran kuesioner kepada responden bahwasanya Pelaksanaan magang dan praktik mini banking membuat mahasiswa menjadi lebih mengerti dan membuat mahasiswalebih tertarik untuk berkarir di bank syariah., keterampilan yang diperoleh dari kegiatan praktikum dan magang akan meningkatkan minat untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah, penguasaan terhadap jenis pekerjaan pada bidang perbankan selama magang dan praktikum membuat mahasiswa berminat melakukan pekerjaan tersebut dan tingkat keterampilan yang dimiliki pada bidang Perbankan Syariah akan mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang tersebut. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yudha (2020) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang mempengaruhi amat besar bagi mahasiswa saat penentuan minat dalam berkarir di Bank Syariah.

4.8.3 Pengaruh Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan tingkatan signifikansinyasebanyak 5% bisa diketahui bahwa dengan Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat berkarir di bidang Perbankan Syariah(Y) dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($96,694 > 3,11$).

Dapat diketahui juga dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi bermula dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variable dalam mode ltersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Dari hasil statistik koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar $0,697$ atau 69%. Hal ini menyatakan bahwa variabel independent (pengetahuan dan pengalaman) dapat mempengaruhi variable dependen (minat berkarir) sebesar 69%. Sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Indriani (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi Karir, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai F_{hitung} sebesar 23,395 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa pengetahuan perpajakan, ekonomi karir, dan kualitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.



BAB V PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti tentang pengaruhnya pengetahuan dan pengalaman terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah sehingga bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 5,252 dengan nilai t_{tabel} 1,998 dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah.
2. Hasil pengujian statistik pengaruh pengalaman terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah menunjukkan t_{hitung} 3,075 dengan nilai t_{tabel} 1,988 dengan tingkat signifikan ($0,003 < 0,05$) sehingga kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial pengalaman berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah.
3. Hasil pengujian statistik variabel pengetahuan dan pengalaman terhadap minat berkarir secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} senilai dengan 96,694 lebih besar dari F_{tabel} yakni 3,11 dan signifikannya $0,000 < 0,05$ artinya secara bersamaan (simultan) variabel

pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang Perbankan Syariah dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,697 atau 69,7%. Hal ini berarti variabel Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) dapat menjelaskan variabel Minat (Y) sebesar 0,697 atau 69,7%.

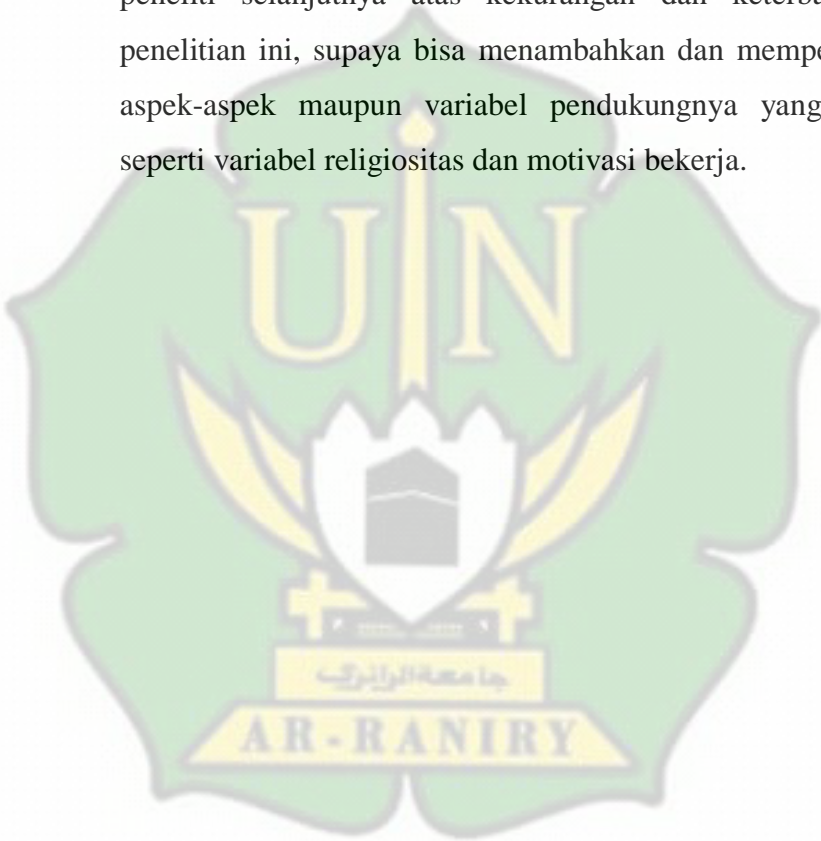
2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan peneliti, sehingga peneliti selanjutnya memberikan saran yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Mengingat pada penelitian ini pengetahuan lebih besar pengaruhnya dibandingkan pengalaman pada minat berkarir di bidang Perbankan Syariah, maka diharapkan kepada mahasiswa Perbankan Syariah agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah seperti melakukan seminar dan menambah masa magang mahasiswa perbankan syariah sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti dan memahami tentang perbankan syariah untuk menghadapi dunia kerja khususnya di bidang Perbankan Syariah.
2. Terhadap prodi Perbankan Syariah, diharap untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Perbankan Syariah dan kualitas diri sehingga mahasiswa mampu dan mempunyai kesiapan untuk bergabung di

bidang yang mereka tekuni yaitu Perbankan Syariah dan instansi syariah lainnya.

3. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh lain sebesar 30,3% yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya atas kekurangan dan keterbatasan penelitian ini, supaya bisa menambahkan dan memperluas aspek-aspek maupun variabel pendukungnya yang lain seperti variabel religiositas dan motivasi bekerja.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur‘andanTerjemahan

- Abdullah, Muh. Ruslan, dan Fasiha Kamal, (2014).*Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Cet. I, II; Makassar: Lumbung informasi pendidikan.
- Aminudin, M, (2016). “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga).
- Apriani,M.(2017). *Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Astuti, Sri. (2013).*Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Badriyah, Mila. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Media.
- Budiman & Riyanto, A. 2013.*Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Data Mahasiswa Program Studi Perbankan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Dayshandi, Dody, Handayani Ragil Siti, dan Yaningwati Fransisca, (2015)“Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”, *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 1, No. 1.

- Dewanti.(2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigidengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Pondok Cina 4 Depok*. Depok: Universitas Indonesia.
- Efendi, A. M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fathurrohman, Muhammad, (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*, Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Ghozali,Imam.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ismail.(2011). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Ikatan Bankir Indonesia, (2014).*Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- James, P Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kementerian Agama, (2019). *Al-qur'an dan Terjemahan*, Cet X; Diponegori: CV Penerbit Diponegoro.
- Mashadi, Risky Irawan, (2017). Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 1*.
- Hilmi Ikmal Muhammad, (2015). ”Faktot-faktor yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”, dalam *Jurnal Jom FEKON*.
- Muhammad, (2016).*Manajemen Keuangan Syariah*, Ed. I, Cet. I, II; Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Notoatmojo, Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. (2011). *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ru Media.
- Qoudarsi.D. (2011).*Pengaruh Penerapan Strategi Pemasaran dan Komunikasi Terhadap Minat Nasabah Untuk Manabung Di BMT*.Skripsi. Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati.
- Siregar, Syofian, (2014) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Ed. I, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.17; Bandung: Alfabeta,2013).
- Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.(2018). *Paduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.(2021). *Paduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Umam, Khairul, (2013) *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Media.
- Widayanti,S.R.(2017). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*. Surakarta:IAINSurakarta.
- Zubair, M. K. (2018, Juli).Prospek Program Studi Perbankan Syariah. *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum*, Vol 16, 32-50.
- Kompas. (2021).
<https://amp.kompas.com/money/read/2021/08/17/181021526>
diakses tanggal 22/9/2021

Lampiran 1 : Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.Wb

Saya Ratu Asiska (190603310), mahasiswwa prodiPerbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Angket ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/strata (S1) mengenai **“Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda Aceh)”**.

Mengingat pentingnya data ini , saya mengharapkan kepada saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang saudara(i) berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiannya. Atas perhatian dan waktu saudara(i) saya ucapkan terima kasih.

Profil Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Angkatan/Nim :

Petunjuk Pengisian

Pertanyaan berikut merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan data atau identitas responden. Berikut tanda centang (√) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

Pengetahuan

No	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Dengan mempelajari ilmu Perbankan Syariah dan memahami tentang Perbankan Syariah membuat saya menjadi tertarik untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah.					
2.	Setelah mendapatkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan mampu mengaplikasikannya saya menjadi lebih tertarik ingin mendalami dan berkarir di bidang Perbankan Syariah.					

Pengalaman

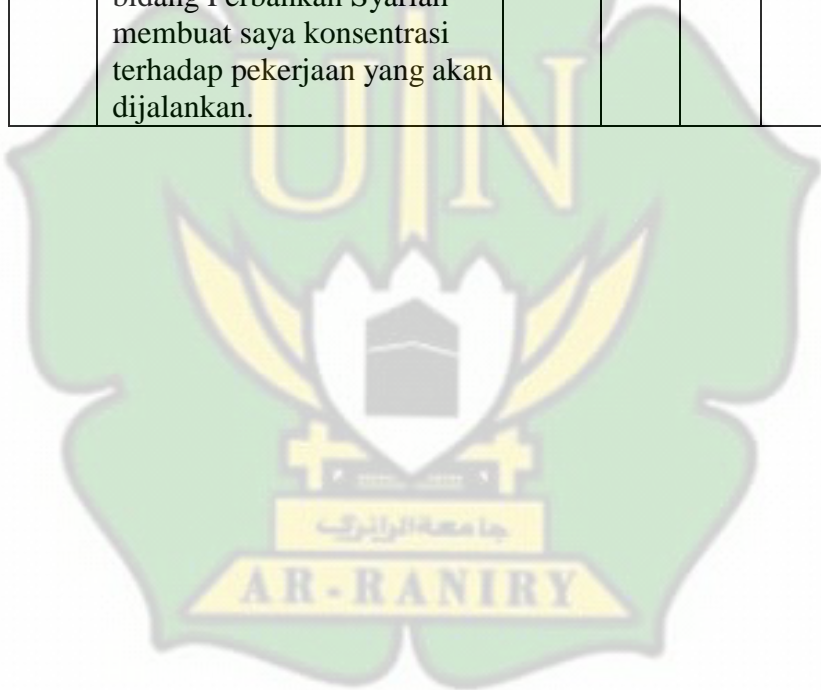
No.	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pelaksanaan magang dan praktik mini banking membuat saya menjadi lebih mengerti dan membuat saya lebih tertarik untuk berkarir di bank syariah.					

2.	Keterampilan yang diperoleh dari kegiatan praktikum dan magang akan meningkatkan minat saya untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah.					
3.	Penguasaan terhadap jenis pekerjaan pada bidang perbankan selama magang dan praktikum membuat saya berminat melakukan pekerjaan tersebut.					
4.	Tingkat keterampilan yang dimiliki pada bidang Perbankan Syariah akan mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang tersebut.					

Minat Berkarir

No.	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Keinginan untuk berkarir di bidang Perbankan Syariah akan mempengaruhi etos kerja yang tinggi dan hubungan harmonis terhadap sesama rakan kerja.					
2.	Perasaan senang dan ketertarikan terhadap Perbankan Syariah akan membuat saya lebih berminat untuk bekerja di bidang Perbankan Syariah.					

3.	Seseorang yang berminat terhadap suatu objek perhatiannya akan memusat pada objek tersebut.					
4.	Seseorang yang mempunyai kesadaran terhadap suatu pekerjaan akan mengerjakan tugas-tugas yang ada tanpa diminta untuk melakukannya.					
5.	Minat dan ketertarikan dalam bidang Perbankan Syariah membuat saya konsentrasi terhadap pekerjaan yang akan dijalankan.					



Lampiran 2: Karakteristik Responden

I. Jawaban Responden

Variabel Pengetahuan

No.	X1.1	X1.2	X1
1	5	5	10
2	2	4	6
3	5	4	9
4	4	4	8
5	5	4	9
6	4	4	8
7	5	5	10
8	5	5	10
9	5	4	9
10	4	4	8
11	4	4	8
12	5	5	10
13	4	4	8
14	3	4	7
15	5	5	10
16	5	5	10
17	5	5	10
18	3	4	7
19	4	4	8
20	3	2	5
21	5	5	10
22	4	5	9
23	5	5	10
24	5	5	10
25	4	5	9
26	2	2	4
27	3	5	8
28	3	4	7
29	5	5	10

30	4	5	9
31	4	4	8
32	4	5	9
33	2	2	4
34	5	5	10
35	4	5	9
36	5	4	9
37	4	5	9
38	3	5	8
38	4	5	9
40	4	5	9
41	5	4	9
42	5	5	10
43	4	4	8
44	4	3	7
45	5	5	10
46	4	3	7
47	4	4	8
48	5	5	10
49	4	3	7
50	4	3	7
51	4	4	8
52	5	5	10
53	4	4	8
54	5	5	10
55	5	4	9
56	5	5	10
57	4	4	8
58	4	4	8
59	4	4	8
60	4	4	8
61	2	3	5
62	4	5	9

63	5	2	7
64	4	4	8
65	5	5	10
66	5	5	10
67	4	4	8
68	4	4	8
69	3	5	8
70	4	4	8
71	5	5	10
72	4	4	8
73	4	4	8
74	4	4	8
75	4	2	6
76	3	4	7
77	4	4	8
78	4	4	8
79	5	5	10
80	5	5	10
81	4	5	9
82	5	5	10
83	4	4	8
84	4	4	8
85	4	4	8
86	4	4	8
87	5	5	10

Variabel Pengalaman

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	3	15
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	3	15
5	5	4	5	4	18

6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	5	4	5	5	19
9	4	5	4	5	18
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	3	16
12	5	5	4	4	18
13	4	4	5	5	18
14	4	4	3	4	15
15	5	5	4	5	19
16	4	5	4	5	18
17	5	5	5	5	20
18	3	4	4	4	15
19	3	5	5	4	17
20	4	4	5	4	17
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	5	17
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	2	2	3	2	9
27	3	4	4	3	14
28	3	4	3	4	14
29	5	5	5	5	20
30	4	5	5	5	19
31	4	4	4	4	16
32	4	3	4	4	15
33	2	2	2	2	8
34	5	5	5	5	20
35	4	5	5	4	18
36	5	4	4	4	17
37	4	4	4	4	16
38	4	5	5	5	19

39	5	5	5	5	20
40	4	5	4	4	17
41	4	5	5	4	18
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16
44	4	5	4	3	16
45	5	4	4	4	17
46	5	4	4	4	17
47	4	5	4	5	18
48	5	5	5	5	20
49	5	4	3	3	15
50	3	4	4	5	16
51	4	4	4	4	16
52	5	5	5	5	20
53	5	5	4	5	19
54	5	4	4	3	16
55	5	4	4	4	17
56	5	5	5	5	20
57	5	4	4	4	17
58	5	4	4	4	17
59	5	4	4	4	17
60	4	4	4	4	16
61	3	3	2	4	12
62	4	4	5	4	17
63	4	4	5	3	16
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	3	5	5	5	18
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20

72	4	4	4	4	16
73	5	4	4	4	17
74	4	4	4	4	16
75	4	3	2	4	13
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	3	15
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	20
80	3	5	5	5	18
81	5	4	4	5	18
82	5	5	5	5	20
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	3	3	4	5	15
87	5	5	4	5	19

Variabel Minat Berkarir

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	3	4	19
3	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	4	4	4	19
12	4	5	4	5	5	23
13	4	4	4	2	4	18
14	4	4	3	3	4	18

15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	4	24
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
0	3	2	4	5	5	19
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	3	5	3	4	5	20
25	3	5	3	4	3	18
26	3	2	3	2	2	12
27	4	5	5	3	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	4	4	23
33	2	2	2	2	2	10
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	2	3	4	19
36	5	4	5	4	4	22
37	4	5	3	5	4	21
38	5	5	5	5	4	24
39	5	5	5	5	5	25
40	3	5	4	4	3	19
41	4	4	4	4	5	21
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	4	3	4	18
45	4	5	5	4	4	22
46	4	3	4	4	5	20
47	4	4	4	4	4	20

48	3	5	4	4	4	20
49	4	3	4	3	3	17
50	4	3	4	4	4	19
51	4	4	4	4	4	20
52	4	5	5	5	5	24
53	4	4	3	3	4	18
54	5	5	4	4	5	23
55	5	4	4	4	4	21
56	5	5	5	5	4	24
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	4	4	4	21
60	4	4	4	4	4	20
61	2	3	2	4	3	14
62	5	5	5	5	5	25
63	3	2	3	5	3	16
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	3	4	4	3	4	18
74	4	4	3	3	4	18
75	4	2	4	3	4	17
76	4	4	3	3	4	18
77	4	4	3	4	4	19
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	4	4	4	22

81	5	5	5	5	4	24
82	4	5	4	4	4	21
83	3	4	2	3	4	16
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	5	4	3	4	5	21
87	4	5	5	5	5	24

Deskripsi Responden

Frequency Table

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	8	9,2	9,2	9,2
	17	18	20,7	20,7	29,9
	18	8	9,2	9,2	39,1
	19	53	60,9	60,9	100,0
Total		87	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	26,4	26,4	26,4
	Perempuan	64	73,6	73,6	100,0
Total		87	100,0	100,0	

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,505**	,863**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	,505**	1	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	87	87	87
X1	Pearson Correlation	,863**	,873**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	2

Variabel Pengalaman (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,527**	,444**	,425**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	,527**	1	,721**	,665**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	,444**	,721**	1	,573**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	,425**	,665**	,573**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	87	87	87	87	87
X2	Pearson Correlation	,739**	,884**	,832**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	4

Minat (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,580**	,678**	,521**	,612**	,823**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
Y.2	Pearson Correlation	,580**	1	,535**	,555**	,579**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
Y.3	Pearson Correlation	,678**	,535**	1	,646**	,602**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
Y.4	Pearson Correlation	,521**	,555**	,646**	1	,625**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
Y.5	Pearson Correlation	,612**	,579**	,602**	,625**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	87	87	87	87	87	87
Y	Pearson Correlation	,823**	,798**	,847**	,817**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	5

Lampiran 4 :Distribusi Frekuensi Variabel

i. Variabel Pengetahuan (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	8	9,2	9,2	13,8
	4,00	43	49,4	49,4	63,2
	5,00	32	36,8	36,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	5	5,7	5,7	11,5
	4,00	39	44,8	44,8	56,3
	5,00	38	43,7	43,7	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

ii. Variabel Pengalaman (X2)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,3	2,3	2,3
	3	9	10,3	10,3	12,6
	4	39	44,8	44,8	57,5
	5	37	42,5	42,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,3	2,3	2,3
	3	4	4,6	4,6	6,9
	4	46	52,9	52,9	59,8
	5	35	40,2	40,2	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,4	3,4	3,4
	3	4	4,6	4,6	8,0
	4	48	55,2	55,2	63,2
	5	32	36,8	36,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,3	2,3	2,3
	3	9	10,3	10,3	12,6
	4	41	47,1	47,1	59,8
	5	35	40,2	40,2	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

iii. Variabel Minat (Y)**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	10	11,5	11,5	13,8
	4,00	42	48,3	48,3	62,1
	5,00	33	37,9	37,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	5	5,7	5,7	11,5
	4,00	39	44,8	44,8	56,3
	5,00	38	43,7	43,7	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4,6	4,6	4,6
	3	11	12,6	12,6	17,2
	4	42	48,3	48,3	65,5
	5	30	34,5	34,5	100,0
Total		87	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,4	3,4	3,4
	3	12	13,8	13,8	17,2
	4	43	49,4	49,4	66,7
	5	29	33,3	33,3	100,0
Total		87	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,3	2,3	2,3
	3	5	5,7	5,7	8,0
	4	51	58,6	58,6	66,7
	5	29	33,3	33,3	100,0
Total		87	100,0	100,0	

Lampiran 5. Asumsi Klasik

NPar Tests

[DataSet1]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71254571
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,030E-013	1,386		,000	1,000		
	X1	,000	,235	,000	,000	1,000	,328	3,045
	X2	,000	,140	,000	,000	1,000	,328	3,045

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 ^a	,697	,690	1,73281	1,808

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6. Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 ^a	,697	,690	1,73281	1,808

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580,675	2	290,337	96,694	,000 ^b
	Residual	252,222	84	3,003		
	Total	832,897	86			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,169	1,386		2,287	,025		
	X1	1,234	,235	,550	5,252	,000	,328	3,045
	X2	,431	,140	,322	3,075	,003	,328	3,045

a. Dependent Variable: Y